

KEMAMPUAN MEMAHAMI BERITA RADIO
BERBAHASA INGGRIS
(RRI NUSANTARA IV UJUNG PANDANG)



PROPOSAL PENELITIAN V. HASANUDDIN	
Tgl. Pengantar	29-09-95
Revisi	-
Tgl. Disetujui	2 (dua)
Disetujui	Haris
No. Pendaftaran	250606322
No. R. 95	

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin

Oleh :

R I D W A N

Nomor Pokok : 88 07 139

UJUNG PANDANG

JULI 1994

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin :

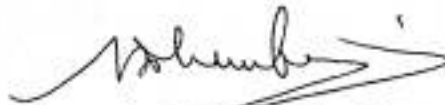
Nomor : 80 / PT04.H5.FS / C / 1993

Tanggal : 15 Januari 1993

dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi
ini.

Ujung Pandang, 13 agustus 1994

Konsultan I,



(Drs. M. Idris Hambali, M.S.)

Konsultan II,



(Drs. Abd. Madiid Djuraid)

Disetujui untuk diteruskan kepada
Panitia Ujian Skripsi,

Dekan

u.b. Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Drs. Agustinus Ruruk L., M.A)

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA


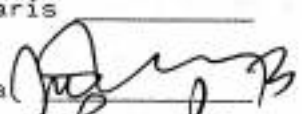
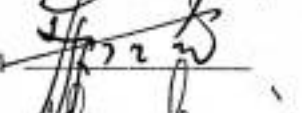
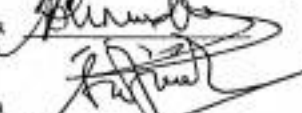

Pada hari ini, R A B U tanggal 13 A G U S T U S 1994,
Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi
yang berjudul:

KEMAMPUAN MEMAHAMI BERITA RADIO
BERBAHASA INGGRIS
(RRI NUSANTARA IV UJUNG PANDANG)

yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan
Sastra Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin

Ujung Pandang, 13 AGUSTUS 1994

Panitia Ujian Skripsi,

- | | | |
|------------------------------------|------------|---|
| 1. Prof. Dr. H. Nadjamuddin, M.Sc. | Ketua |  |
| 2. Drs. R. S. M. Assagaf, M.Ed. | Sekretaris | |
| 3. Drs. M. Syafri Badaruddin, | Anggota |  |
| 4. Drs. Husein Hasyim. | Anggota |  |
| 5. Drs. M. Idris Hambali, M.S. | Anggota |  |
| 6. Drs. Abd. Madjid Djuraid. | Anggota |  |

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih karena dengan taufik dan hidayah-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini adalah merupakan salah satu upaya penulis untuk memenuhi syarat Ujian akhir guna mendapatkan gelar sarjana sastra pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Berbagai rintangan yang penulis hadapi dalam merampungkan tugas ini, tetapi melalui ketekunan dan kerja keras yang disertai doa kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, akhirnya penulisan skripsi ini dapat juga penulis selesaikan pada waktunya.

Penulis menyadari berbagai kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini sebagai akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis selalu membuka diri untuk menerima kritik atau koreksi yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai upaya penyempurnaan skripsi yang sederhana ini. Koreksi atau kritik tersebut tidak hanya berguna memperbaiki karya penulis, tetapi juga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis geluti selama ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat dorongan semangat, bantuan dan bimbingan dari berbagai

pihak yang sangat penulis hormati. Selayaknyalah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

Drs. M. Idris Hambali, M.S. selaku konsultan I, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat penulis rampungkan;

Drs. Abd. Madjid Djuraid. selaku konsultan II, yang telah memberikan pula waktu dan segenap pikirannya membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

Prof.DR. Nadjamuddin, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin;

Prof. DR. Husein Abbas selaku Direktur Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan izin dan dorongan kepada penulis dalam mengumpulkan data sebagai proses penulisan skripsi ini;

Dra. Herawaty Abas selaku Dosen Mata Kuliah Listening Comprehension pada Blocking System, yang telah memberikan waktunya membantu penulis dalam menguji mahasiswa sebagai obyek penelitian penulis dalam skripsi ini.

Para dosen yang telah membimbing penulis menekuni berbagai mata kuliah dari awal hingga akhir studi di Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin;

Para karyawan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin yang telah melayani penulis dengan baik;

Kedua orang tua yang tercinta dan segenap keluarga yang telah mengasuh, membimbing, dan berdoa demi tercapainya cita-cita penulis;

Rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak lain yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan bantuan yang tulus kepada penulis selama ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak tersebut mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Pengasih. Semoga pula karya ini dapat diterima sebagai sumbangan pikiran penulis yang ada nilainya untuk pembangunan bangsa Indonesia, khususnya pada aspek pembinaan dan pengembangan kebahasaan sebagai suatu sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

Ujung Pandang, J u l i 1994

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Alasan Memilih Judul	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penulisan	6
1.5 Metodologi	7
1.5.1 Penelitian Pustaka	7
1.5.2 Penelitian Lapangan	7
1.5.2.1 Metode Pengumpulan Data.....	7
1.5.2.2 Metode Analisis Data	9
1.5.2.2.1 Metode Deskriptif	9
1.6 Populasi dan Sampel	10
1.6.1 Populasi	10
1.6.2 Sampel	10

BAB II. KERANGKA TEORI	11
2.1 Komunikasi	11
2.1.1 Definisi Komunikasi	12
2.1.2 Proses Komunikasi	12
2.2 Fonologi	19
2.2.1 Bunyi Ujaran	20
2.2.1.1 Vokal Bahasa Inggris	20
2.2.1.2 Konsonan Bahasa Inggris	22
2.3 Listening	28
2.3.1 Proses Listening	29
2.3.2 Tingkatan Listening	30
2.3.3 Hambatan Listening	32
 BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	 34
3.1 Data	34
3.1.1 Test	34
3.1.2 angket	35
3.2 Penyajian dan Analisis Data Soal Model I	 36
3.2.1 Penyajian Data Soal Model I	36
3.2.2 Analisis Data Soal Model I	48
3.3 Penyajian dan Analisis Data Soal Model II	 51
3.3.1 Penyajian Data Soal Model II	51
3.3.2 Analisis Data Soal Model II	62

3.4 Penyajian dan Analisis Data Soal	
Model III	66
3.4.1 Penyajian Data Soal Model III	66
3.4.2 Analisis Data Soal Model III	78
3.5 Hasil Akhir Analisis Data Soal	83
BAB IV. PENUTUP	85
4.1 Kesimpulan	85
4.2 Saran-saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Konsonan Bahasa Inggris	28
2. Hasil Tes Data Soal Model I	48
3. Hasil Tes Data Soal Model II	62
4. Hasil Tes Data Soal Model III	78
5. Rekapitulasi Data Soal	84

x

x

ABSTRACT

As the title suggests this thesis aims at describing the problems faced by the students of Listening II Group D (Blocking System), Faculty of Letters Hasanuddin University in understanding the English news spoken through radio. The writer chooses the title of the research KEMAMPUAN MEMAHAMI BERITA RADIO BERBAHASA INGGRIS (RRI NUSANTARA IV UJUNG PANDANG). (Ability in understanding news presented via radio)

The writer uses two methods in doing this research. They are library research and field research. In the library research, the writer reads some books which are relevant with the subject matters of this thesis. In the field research, the writer collects data directly from the sample by giving a recorded listening comprehension test about English news and the students answer the questions based what they hear from the tape recorder.

After the writer analyses the data, he writer concludes that most of the students of Listening II group D (Blocking System), Faculty of Letters Hasanuddin University are still confused of understanding the English News from RRI Nusantara IV Ujung Pandang. In other words, they can still hard to fully understand news spoken in English through radio.

BAB I
P E N D A H U L U A N



1.1 Latar Belakang

Bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat pada dasarnya merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat penting dalam hidup masyarakat yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena setiap anggota masyarakat tidak dapat berhubungan satu sama lain tanpa didukung oleh penggunaan bahasa yang dipahami oleh masyarakat.

Procter (1986:412), mendefinisikan bahasa sebagai berikut :

- "1. The system of human expression by means of words.
2. A particular system of words, as used by a people or nation.
3. Any system of sign, movements, etc, used to express meanings or feelings.
4. A particular style or manner of expression.
5. The words and phrases of a particular group, science, profession, etc."

Adanya kenyataan bahwa bahasa dipergunakan secara berulang - ulang dari satu kesempatan ke kesempatan lain dengan menggunakan pola - pola bahasa yang juga senantiasa berulang, maka bahasa itu dapat dilihat sebagai suatu sistem. Artinya bahasa terdiri atas unsur-unsur yang senantiasa berulang, setiap bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat dapat diterangkan berdasarkan kaidah atau aturan yang membentuk bahasa itu.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa fungsi bahasa secara umum adalah fungsi komunikatif. Jika kita mengkaji fungsi bahasa sebagai komunikasi dalam kaitannya dengan masyarakat dan pendidikan secara lebih terinci, kita dapat membedakan fungsi-fungsi bahasa tersebut.

Dalam kaitan ini, Nababan (1986 : 38) secara garis besarnya membedakan 4 fungsi bahasa, yaitu :

1. Fungsi kebudayaan
2. Fungsi kemasyarakatan
3. Fungsi perorangan
4. Fungsi pendidikan".

Keempat macam fungsi tersebut tentu berkaitan juga sebab "perorangan" adalah anggota "masyarakat" yang hidup dalam masyarakat sesuai dengan pola-pola "kebudayaannya" yang diwariskan dan dikembangkan melalui "pendidikan". Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki tiga komponen dasar, komponen tersebut adalah :

- a. Struktur (grammar).
- b. Kosa kata (vocabulary).
- c. Pengucapan (pronunciation)

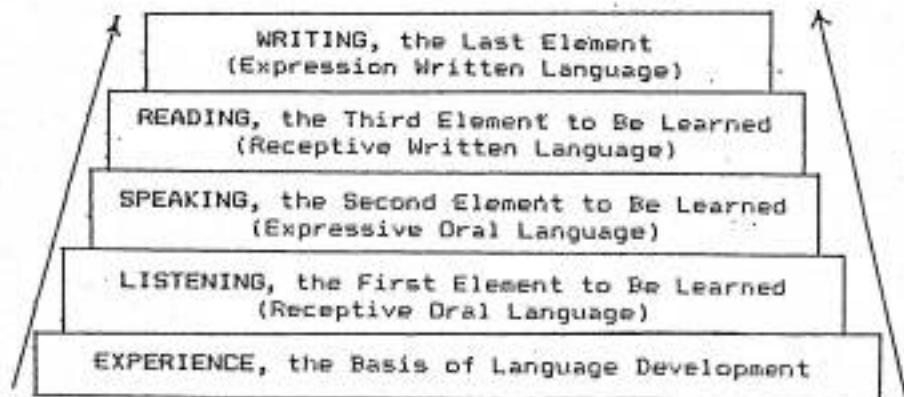
Selain dari ketiga komponen di atas, bahasa dalam kaitannya dengan pengembangan kemampuan secara hirarkis, memiliki beberapa unsur kemampuan dasar (basic skills) yang saling berkaitan satu sama lainnya. Lerner (1985 : 317-319) mengklasifikasikan unsur kemampuan dasar tersebut

ke dalam empat kategori dan menjelaskan hubungan di antara keempat kemampuan dasar tersebut seperti yang digambarkan di bawah ini :

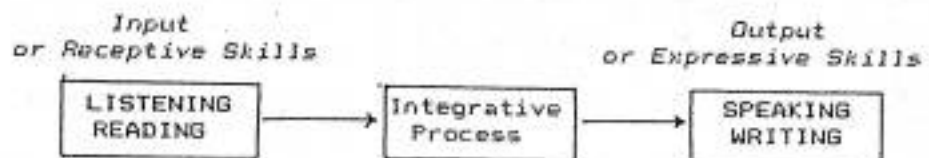
Kemampuan Dasar (Basic Skills)

1. Listening.
2. Speaking.
3. Reading.
4. Writing."

"The Elements of Language : A Developmental Hierarchy"



"Relationship of the four Elements of Language"



Kemajuan teknologi komunikasi dewasa ini, memberikan suatu dampak yang sangat pesat terhadap masyarakat. Terutama pada pengembangan informasi dan peningkatan wawasan masyarakat itu sendiri. Salah satu aspek peningkatan tersebut adalah aspek pendidikan. Dengan adanya sarana teknologi komunikasi, seperti: radio, televisi, telepon, dan teknologi komunikasi lainnya, suatu pendidikan bagi masyarakat pemakai jasa teknologi komunikasi tersebut dapat diperoleh.

Radio, dalam menyampaikan berbagai informasi dan sebagai media pendidikan bagi pendengarnya, telah banyak memberikan dampak yang nyata dalam pengembangan di bidang kependidikan. Salah satu aspek pengembangan tersebut adalah pengembangan di bidang kebahasaan, khususnya bahasa Inggris. Adanya siaran yang diliput dalam bahasa Inggris maka siaran tersebut dapat membantu peningkatan dan kemampuan berbahasa Inggris baik bagi penyiar maupun bagi pendengarnya.

Akan tetapi di lain pihak pelaksanaan siaran tersebut masih mengalami beberapa kendala. Oleh karena itu penulis mencoba untuk mengadakan survai mengenai beberapa kendala yang dialami dalam hal tersebut. Dalam hal ini penulis menekankan kepada pendengar apakah siaran yang disampaikan dalam bentuk bahasa asing tersebut khususnya bahasa Inggris dapat diterima dengan baik.

1.2 Alasan Memilih Judul.

Radio sebagai salah satu media komunikatif dan informasi merupakan salah satu media yang mendukung dunia pendidikan. Salah satu aspek dunia pendidikan tersebut adalah pengembangan bahasa asing khususnya bahasa Inggris.

Penulis memilih judul "KEMAMPUAN MEMAHAMI BERITA RADIO BERBAHASA INGGRIS", karena dengan mengukur kemampuan mereka, dapat diketahui beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa dan beberapa faktor yang dapat membantu mereka memahami berita radio berbahasa Inggris. Itulah sebabnya penulis memilih topik tersebut dalam skripsi ini.

1.3 Batasan Masalah.

Sehubungan dengan judul tulisan ini yang kemungkinan akan menimbulkan kesan seakan - akan hendak membahas kemampuan "listening" pada umumnya dalam memahami berita radio berbahasa Inggris, suatu hal yang terlalu luas untuk dilukiskan di dalam tulisan ini. Pada bagian batasan masalah ini penulis menjelaskan bahwa pendengar yang dimaksud hanya kalangan mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Jurusan Sastra Inggris Angkatan 1992-1993. Adapun pembahasan masalah yang dimaksud, dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Sampai sejauh mana kemampuan pendengar yang dimaksud dalam menyimak dan memahami berita radio berbahasa Inggris.
2. Hambatan - hambatan apa yang dihadapi pendengar tersebut dalam memahami berita radio berbahasa Inggris.
3. Aspek-aspek apa saja yang dapat membantu mereka dalam memahami berita radio berbahasa Inggris.

1.4 Tujuan Penulisan.

Sesuai dengan batasan masalah, maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Hasanuddin khususnya angkatan 1992 - 1993 dalam memahami berita radio berbahasa Inggris.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pendengar yang dimaksud dalam memahami berita radio yang disiarkan dalam bahasa Inggris.
3. Untuk memberikan penjelasan tentang beberapa aspek yang dapat membantu dalam memahami berita radio berbahasa Inggris.

1.5 Metodologi.

1.5.1 Penelitian Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan membaca berbagai buku, majalah, koran dan bahan bacaan lainnya yang relevan terhadap topik pembahasan tulisan ini.

1.5.2 Penelitian Lapangan

1.5.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang dapat mendukung tulisan ini. Data tersebut diperoleh dari mahasiswa Sastra Inggris Universitas Hasanuddin Angkatan 1992-1993 khususnya mahasiswa peserta mata kuliah "Listening II" (Group D) pada Blocking System.

Proses pengumpulan data, pertama-tama penulis merekam siaran berita yang dijadikan bahan tes, kemudian penulis melakukan test dan memberikan angket.

A. Test.

1. Bentuk soal

Test yang diberikan kepada mahasiswa dibagi ke dalam tiga bentuk soal : Soal pertama, berbentuk pemberian jawaban beberapa pertanyaan. Soal kedua membuat ringkasan berita ke dalam Bahasa Indonesia. Soal

diharapkan mahasiswa dapat membuat ringkasan ke dalam bahasa Indonesia dari topik berita yang telah didengarnya.

- Soal ketiga : setelah lembar jawaban soal II dikumpulkan, soal model III diberikan, kemudian diperdengarkan berita yang telah ditetapkan untuk soal model ini hanya satu kali pemutaran. Pada saat pemutaran topik berita tersebut mahasiswa diharapkan langsung memilih kata yang tepat pada tempat yang telah disediakan.

Pelaksanaan test tersebut di atas, penulis laksanakan secara langsung dengan bantuan dosen mata kuliah Listening II (Group D) pada Blocking System, Dra. Herawaty Abas.

B. Angket.

Angket ini diberikan setelah jawaban seluruh model soal dikumpulkan. Angket tersebut diharapkan dapat mendukung skripsi ini.

1.5.2.2 Metode Analisis Data

1.5.2.2.1 Metode Deskriptif

Dengan metode ini penulis mengambil beberapa langkah dalam menganalisis data, sebagai berikut :

1. Menyusun seluruh jawaban responden sesuai dengan model soal masing-masing.

2. Menilai jawaban responden tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan pada setiap model soal.
3. Membuat tabel hasil penilaian setiap model soal.
4. Menganalisis jawaban-jawaban responden dan melukiskan beberapa kendala yang dihadapi responden dalam menjawab soal-soal yang diberikan.
5. Membuat tabel hasil penilaian seluruh model soal dan menentukan tingkat kemampuan mereka berdasarkan hasil penilaian tersebut di atas.

1.6 Populasi dan Sampel.

1.6.1 Populasi

Populasi penelitian ini hanya 20 orang dari seluruh mahasiswa Sastra Inggris angkatan 1992-1993.

1.6.2 Sampel.

Sebagai sampel penelitian ini adalah : mahasiswa Fakultas Sastra jurusan Sastra Inggris Universitas Hasanuddin angkatan 1992-1993, khususnya mahasiswa peserta mata kuliah "Listening II" (Group D) pada Blocking System.

BAB II
KERANGKA TEORI



2.1 Komunikasi

Secara umum bahasa merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat secara berulang dan untuk berbagai keperluan dan alasan. Dengan adanya komunikasi, maka terjadi suatu interaksi antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Di samping bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi, diperlukan pula faktor penunjang sebagai dasar dalam proses komunikasi itu sendiri. Hedde, et.al. (1975:7), secara garis besar membagi fundamen komunikasi sebagai berikut :

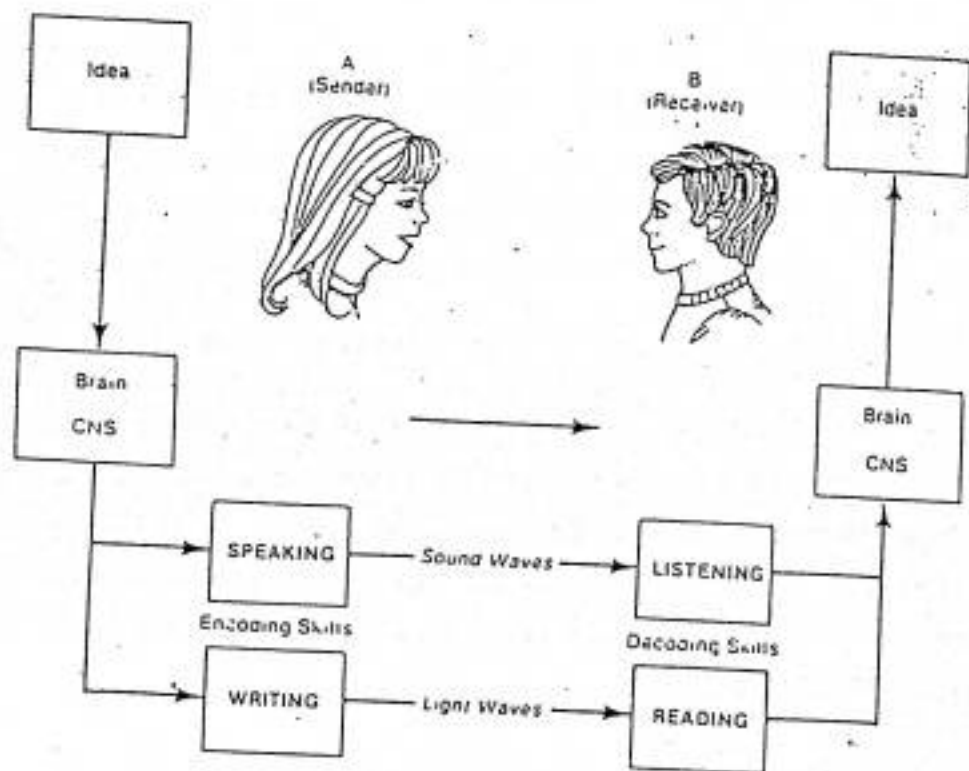
1. Using the body (Peragaan organ tubuh).
2. Using the voice (Penggunaan suara).
3. Pronunciation (Pengucapan).
4. Listening (Kemampuan mendengarkan)"

Komunikasi merupakan dasar dari eksistensi suatu masyarakat dan menentukan pula struktur masyarakatnya. Hubungan antar manusia didasarkan pada komunikasi ini. Komunikasi merupakan mekanisme ataupun alat dalam pemindahan rangsangan (yang mempunyai arti) dalam masyarakat.

Dalam proses komunikasi terdapat tiga elemen dasar yang mendukung terjadinya proses komunikasi, elemen tersebut adalah :

1. Pemberi pesan (sender).
2. Pesan / informasi (message / information).
3. Penerima pesan (receiver).

Lerner (1985 : 320) menggambarkan proses dasar komunikasi seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Proses Dasar Komunikasi.

2.1.1 Definisi Komunikasi

Abrams (1986:7), memberikan definisi komunikasi sebagai berikut :

"Communication is an ongoing process involving both a sender of a message and receiver."

Sedangkan menurut Susanto (1986 : 32) :

"Komunikasi adalah kegiatan yang merupakan reaksi terhadap persepsi dan usaha realisasi atas penghindaran dari ide."

Dari kedua definisi komunikasi tersebut di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa komunikasi merupakan suatu reaksi yang terjadi antara pembicara (pemberi pesan) terhadap pendengar (penerima pesan) yang saling berhubungan satu sama lainnya yang merupakan persepsi dan usaha realisasi terhadap ide pembicara maupun pendengar.

2.1.2 Proses Komunikasi

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa setiap orang melakukan komunikasi untuk suatu tujuan dan alasan. Secara umum, tujuan dasar dari komunikasi tersebut adalah; menyampaikan atau menerima pesan dan informasi, serta mengadakan interaksi satu sama lainnya dengan memberikan respon terhadap pesan atau informasi tersebut, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Komunikasi itu sendiri memiliki beberapa tipe, antara lain adalah :

1. Komunikasi searah.
2. Komunikasi dua arah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Dulai (1982 : 20 - 21) membagi dan menjelaskan tipe komunikasi ke dalam tiga kategori :

"1. One-way communication.

The learner listen to or reads the target language but doesn't respond. The communication one way, towards the learner, not from the learners.

2. Restricted two-way communication.

The learner respons orally someone, but the learner doesn't use the target language. The response may be in the learner's first language or some other non-target language and may include a non verbal response such as nodding.

3. Full two-way communication.

The learner speak in the target language, acting as both recipient and sender of verbal messages."

Sedangkan menurut Bittner (1986 : 9-11) tipe-tipe komunikasi dalam hubungannya dengan proses komunikasi dibedakan ke dalam tiga kategori :

"1. Intrapersonal Communication.

Intrapersonal Communication is communication within ourselves, electrochemical impulses sent from the sense organs of sight, sound, touch, smell, and taste through the central nervous system to the brain. The brain, in turn, generates electrochemical impulses that activate the muscular system.

2. Interpersonal Communication.

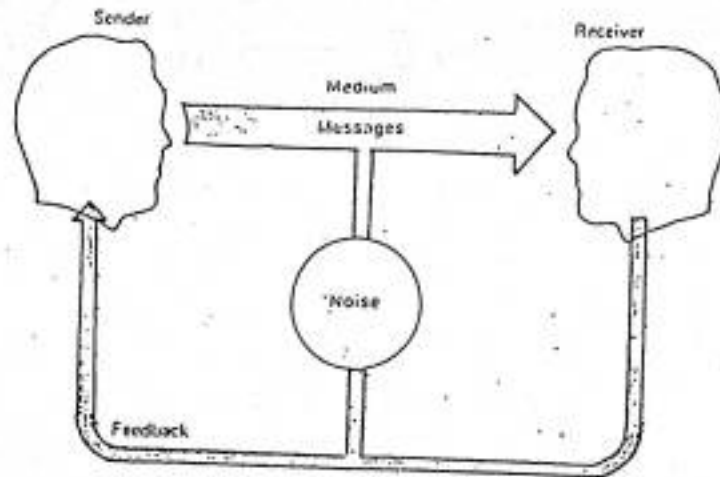
Interpersonal communication is communication in a face-to-face situation. It contains the same basic components of the communication model as does intrapersonal communication.

3. Mass Communication.

Mass communication is messages communicated through a mass medium to large number of people."

Di samping itu Bittner juga memberikan ilustrasi berupa gambar mengenai ketiga tipe proses komunikasi tersebut di atas seperti berikut ini :

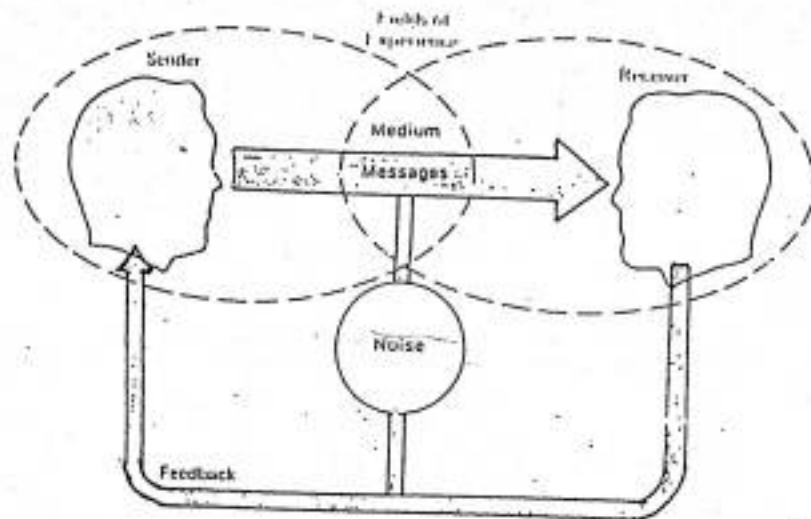
"1. Intrapersonal Communication"



Gambar 2.2 Proses Komunikasi Intrapersonal.

Proses komunikasi intrapersonal merupakan proses dasar dari komunikasi. Proses komunikasi ini adalah suatu proses komunikasi yang berlangsung dengan diri sendiri, pada proses ini pusat sistem syaraf menerima desakan dari organ-organ perasaan yang diteruskan ke otak.

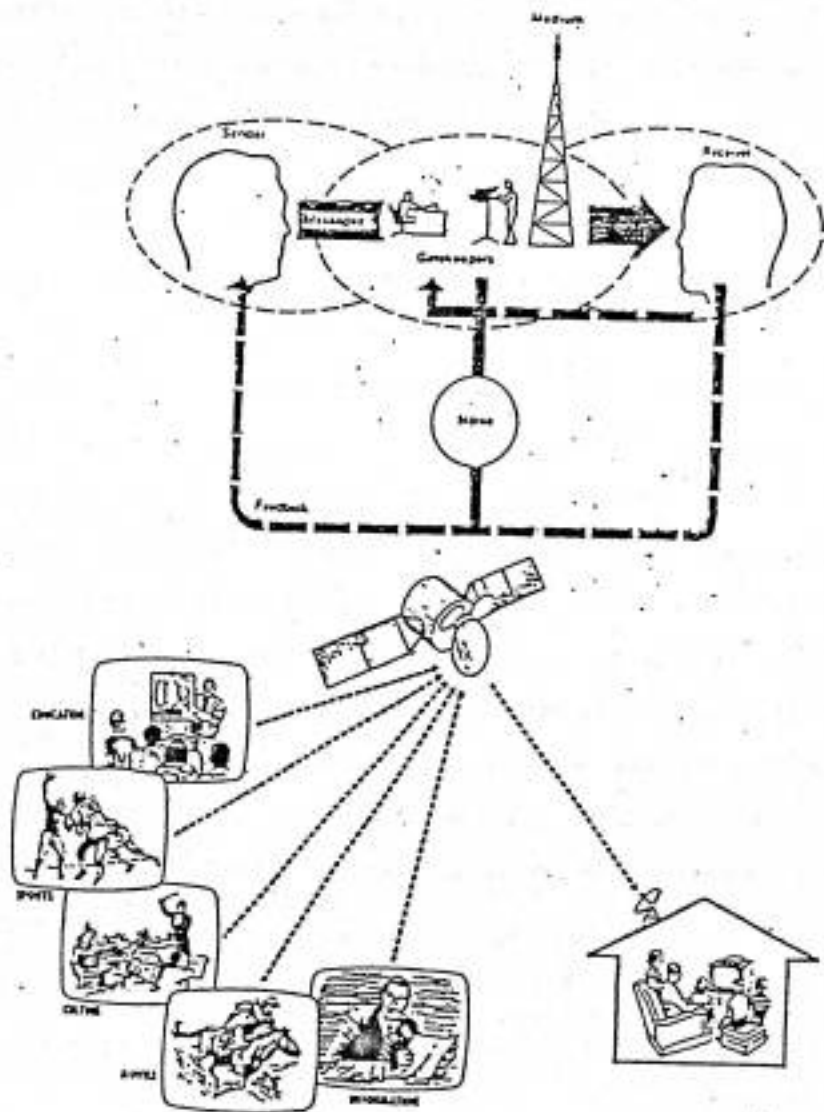
"2. Interpersonal Communication"



Gambar 2.3 Proses Komunikasi Interpersonal

Proses komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara seseorang, dengan kata lain face-to-face communication. Pada tipe komunikasi ini, pemberi pesan (sender) dalam menyampaikan pesannya dapat melalui pembicaraan langsung, melalui tulisan, atau dengan menunjukkan suatu gambar pada penerima pesan (Receiver) yang mungkin dalam menerima pesan tersebut (Receiver) mendengarkan, membaca atau melihat pada pesan yang disampaikan tersebut. Respon atau reaksi yang diberikan oleh Receiver kepada pemberi pesan (Sender) disebut dengan "feedback".

"3. Mass Communication".



Gambar 2.4 Proses Komunikasi Massa.

Komunikasi Massa adalah suatu proses komunikasi yang di dalamnya pesan yang disampaikan kepada penerima (receiver) disampaikan melalui berbagai mass media, seperti : radio, televisi, koran, majalah, dan buku - buku yang jumlahnya relatif besar. Pada proses komunikasi ini, pesan (messages) yang disampaikan kepada pemirsa atau pembaca (receiver), terlebih dahulu disampaikan melalui stasiun pemancar, percetakan, dan stasiun relay yang membantu dalam penyebar-luasan pesan yang disampaikan tersebut. Pada proses komunikasi massa ini, beberapa tenaga tambahan diperlukan dalam menyampaikan pesan atau informasi yang disampaikan kepada pemirsa (receiver), misalnya orang yang merelay atau mentransfer informasi / pesan yang disiarkan melalui mass media yang disebut dengan 'gatekeepers'. 'Gatekeepers' ini memiliki beberapa fungsi misalnya : memperluas informasi yang disiarkan melalui stasiun pemancar kepada seluruh pemirsa. Sehubungan dengan fungsi 'gatekeepers' ini, Bitner (1986 : 13) membagi fungsi 'gatekeepers' ke dalam tiga fungsi, antara lain adalah :

1. To limit the information we receive by editing this information before it is disseminated to us.
2. To expand the amount of information we receives by giving us additional facts or views.
3. To reorganize or reinterpret the information."

2.2 Fonologi

Fonologi secara sederhana dapat dikatakan sebagai salah satu cabang ilmu bahasa yang membicarakan bunyi bahasa yang berfungsi membedakan makna suatu kata, sedangkan fonetik adalah ilmu bahasa yang menganalisis bunyi bahasa yang tidak memperhatikan makna.

Beberapa penulis memberikan definisi fonologi sebagai berikut :

"Phonology is the study of the sound patterns found in human language; it is also the term used to refer to the kind of knowledge that speakers have about the sound patterns of their particular language."
(Fromkin, 1983 : 70).

"Phonology is the system of speech sounds in a language". (Lerner, 1985 : 323)

Sebagai salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari bunyi bahasa, fonologi dapat membantu para mahasiswa dalam menganalisis bunyi - bunyi suatu bahasa. Di samping itu pula kita dapat mengetahui bagaimana cara mengucapkan suatu kata atau menghasilkan suatu bunyi dengan memperhatikan posisi mulut, lidah dan hambatan udara yang terjadi pada saat menghasilkan bunyi - bunyi bahasa tersebut.

2.2.1 Bunyi Ujaran (Speech Sounds).

Secara sederhana, jika bunyi-bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia dipotong dalam bentuk segmen-segmen dan segmen-segmen itu dipotong lagi, akhirnya sampailah pada bagian atau unsur yang paling kecil yang dinamakan bunyi ujaran. Bunyi-bunyi ujaran ini dihasilkan organ tubuh manusia sebagai akibat dari tekanan sekat rongga badan, yang kemudian mengalir dari paru-paru melalui batang tenggorok dan pangkal tenggorok akhirnya keluar melalui rongga mulut atau melalui rongga hidung atau melalui kedua-duanya.

Bunyi-bunyi yang dihasilkan dengan menghembus udara itu, dalam perjalanannya dapat dihambat atau dihalangi. Arus udara yang mengalir itu, keluar melalui rongga mulut atau rongga hidung dan setiap bentuk ruang yang dilaluinya dapat diubah-ubah. Hal ini menunjukkan bahwa kesatuan-kesatuan yang terkecil yang terjadi dari bunyi ujaran sangat berperan karena berkenaan dengan organ tubuh manusia. Pada umumnya bunyi ujaran dibagi ke dalam dua bagian utama, yaitu vokal dan konsonan. Demikian pula halnya pada bunyi ujaran Bahasa Inggris.

2.2.1.1 Vokal Bahasa Inggris (English Vowels)

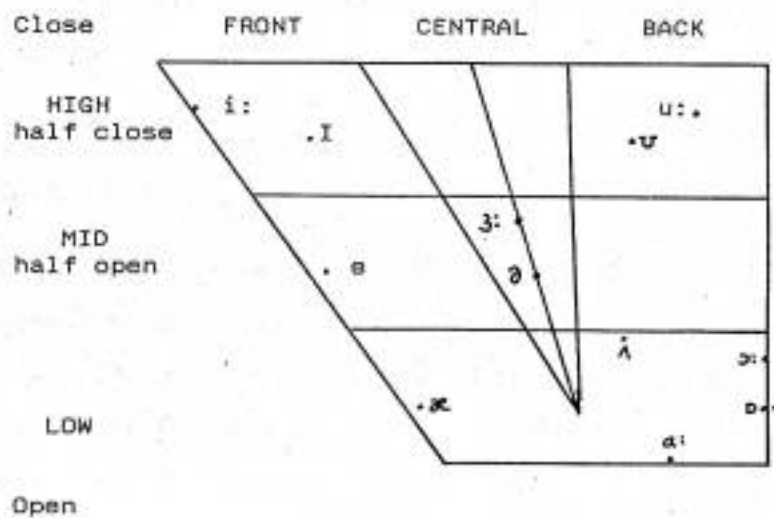
"A vowel (in normal speech) is defined as voiced sounds in forming which the air issues in a continuous stream through the pharynx and mouth,

there being no obstruction and no narrowing such as would cause audible friction." (Jones, 1983 : 23)

Dalam bahasa Inggris terdapat 12 macam vokal di antaranya adalah :

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. i: - tea | 7. ɑ: - art |
| 2. I - sit | 8. ʌ - up |
| 3. e - pen | 9. u: - shoot |
| 4. æ - sad | 10. ʊ - foot |
| 5. ɜ: - bird | 11. ɔ: - war |
| 6. ə - ago | 12. ɒ - not |

Berdasarkan posisi lidah, vokal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



2.2.1.2 Konsonan Bahasa Inggris (English Consonants)

Sehubungan dengan konsonan bahasa Inggris ini, Jones, (1983 : 23) memberikan penjelasan mengenai pengertian konsonan sebagai berikut :

"Consonants therefore include (i) all sounds which are not voiced (e.g. p, s, f), (ii) all sounds in the production of which the air has an impeded passage through the mouth (e.g. b, l, rolled r), (iii) all sounds in the production of which the air does not pass through the mouth (e.g. m), (iv) all sounds in which there is audible friction (e.g. f, v, s, z, h)"

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa konsonan adalah bunyi-bunyi yang pada waktu pembentukannya sebagian besar atau sepenuhnya mengalami hambatan. Dasar pembentukan dan aliran hambatan pada udara itu biasanya dijadikan dasar pembagian pada fonem konsonan pada setiap bahasa.

Dalam bahasa Inggris terdapat 24 macam konsonan, antara lain :

- | | | | |
|-------------|---------------|--------------|---------------|
| 1. p - pig | 8. v - very | 15. θ - thin | 22. l - like |
| 2. b - book | 9. s - sea | 16. w - wait | 23. r - right |
| 3. t - tea | 10. z - zoo | 17. ð - this | 24. j - you |
| 4. d - day | 11. ʃ - she | 18. m - man | |
| 5. k - key | 12. ʒ - azure | 19. n - now | |
| 6. g - go | 13. t - chair | 20. ŋ - sing | |
| 7. f - fine | 14. d - jail | 21. h - how | |

Berdasarkan bergetar atau tidaknya selaput suara (vocal cords), konsonan bahasa Inggris dapat dibagi menjadi :

1. Voiceless : p, t, k, f, s, ʃ, θ, h.
2. voiced : d, b, g.

Berdasarkan artikulator dan titik artikulasinya, pembentukan fonem konsonan bahasa Inggris dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Bilabial : Terbentuk karena adanya hambatan udara dari bibir bawah dan bibir atas. Contoh : b, p, m, w.
2. Labio Dental : Terbentuk karena adanya hambatan udara dari bibir bawah dengan gigi atas. Contoh : f, v.
3. Dental : Terbentuk karena adanya hambatan udara dari ujung lidah dengan gigi atas. Contoh : θ, δ.
4. Alveolar : Terbentuk karena adanya hambatan udara oleh ujung lidah dan pangkal gigi. Contoh : t.



5. Post-alveolar : Dibentuk oleh ujung lidah dengan bagian belakang pangkal gigi.
Contoh : r.
6. Palato-alveolar : Terbentuk karena adanya hambatan udara oleh daun lidah (blade of the tongue) pada pangkal gigi (teeth-ridge) dengan menaikkan lidah ke langit-langit. Contoh:
ʃ, ʒ
7. Palatal : Terbentuk karena adanya hambatan udara oleh daun lidah (front of tongue) dengan langit-langit keras. Contoh : j.
8. Velar : Terbentuk karena adanya hambatan aliran udara dari belakang lidah dan langit-langit lembut.
Contoh: k, g.
9. Glotal : Terbentuk karena celah suara atau glottis terbuka lebar sehingga aliran udara mengalami gesekan yang sangat halus.
Contoh : h.

Berdasarkan hambatan aliran udara yang keluar dari paru-paru (manner of articulation), pembentukan fonem konsonan bahasa Inggris digolongkan sebagai berikut :

1. Plossive : Terjadi karena udara yang keluar dari paru - paru ditutup sama sekali dan tiba-tiba dilepaskan dengan suatu letupan. Contoh : p, b, d.
2. Affricate : Terjadi karena udara yang keluar dari paru-paru dirintangi sehingga menimbulkan bunyi yang kedengarannya seperti gesekan. Contoh : tʃ , dʒ .
3. N a s a l : Terjadi karena aliran udara tertutup rapat pada rongga mulut sehingga udara keluar melalui rongga hidung. Contoh : m, n.
4. Fricative : Terjadi karena udara yang keluar melalui saluran udara yang sempit sehingga menimbulkan bunyi gesekan. Contoh : f, v, z, h, ʃ , ʒ . ʃ . ʒ .

5. R o l l : Terjadi karena jalan udara yang keluar tertutup dan terbuka berulang-ulang akibat getaran lidah; bunyi getar terbentuk dengan mengangkat dan mendekatkan lidah ke gusi di belakang gigi sebelah atas, kemudian menjauh lagi. Contoh : r.
6. Lateral : Terjadi karena aliran udara keluar melalui samping lidah.
Contoh : l.
7. Semi-vowel : Terjadi karena udara yang keluar mengalami hambatan yang tidak begitu besar sehingga bunyi yang dihasilkan menyerupai bunyi setengah vokal dan setengah konsonan. Contoh : w, j.

Tabel Konsonan Bahasa Inggris.

	B i l a b i a l	L a b i a l	D e n t a l	A l v e o l a r	P o s t e o l a r	P a l v e o l a r	P a l a t a l	V e l a r	G l o t a l
<i>Complete Oral Closure Plosive</i>	p b			t d				k g	
<i>Affricate</i>						tʃ dʒ			
<i>Nasal</i>	m			n				ŋ	
<i>Intermittent Closure Roll</i>					r				
<i>Partial Closure Lateral</i>				l					
<i>Narrowing fricative</i>		f v θ ð s z							h
<i>Glide Semi vowel</i>	w						j		

Sumber : Gimson (1987 : 37).

2.3 Listening

Sebelum melangkah pada pembahasan selanjutnya, penulis menyajikan beberapa definisi *Listening* dan *Hearing* serta penjelasan mengenai kedua hal tersebut, sebagai berikut :

"Listening is the process of becoming aware of the sound components and recognizing these components in sequences that have meaning." (Petty, 1980 : 181)

"Listening is a mental skill used to interpret, understand, and respond to the sound stimuli that reach the hearing part of the brain." (Abrams, 1986 : 78)

"Hearing is the process by which we receive and modify sound waves by ear." (Petty, 1980 : 181)

"Hearing is a physical process. When sound waves vibrate against the eardrum and the brain registers these vibration or sounds." (Abrams, 1986 : 76)

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa 'listening' adalah suatu proses pengetahuan komponen - komponen bunyi yang merupakan kemampuan mental dalam menerjemahkan dan mengevaluasi serta mengerti bunyi-bunyi yang kita dengarkan.

Sedangkan 'hearing' adalah suatu proses modifikasi gelombang suara melalui struktur telinga menuju otak. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedua proses tersebut di atas menggambarkan proses yang berbeda.

2.3.1 Proses Listening

Untuk mengembangkan kemampuan mendengar (Listening Skill), pertama-tama kita harus mengetahui proses 'Listening' itu sendiri, karena dalam proses ini tidak semata-mata hanya mendengarkan atau memfokuskan pada suara-suara, kata-kata atau kalimat yang kita dengar, akan tetapi lebih dari pada itu kita harus memahami dan mengerti suara, kata atau kalimat yang kita dengarkan.

Beberapa penulis mengklasifikasikan langkah-langkah di dalam proses 'Listening', sebagai berikut :

1. Sensing.
2. Interpreting.
3. Evaluating.
4. Responding." (Abrams, 1986 : 79)

1. Hearing.
2. Understanding.
3. Evaluating.
4. Responding." (Greene, 1978 : 117)

Dari beberapa langkah di atas dapat dilihat bahwa langkah pertama dalam proses 'Listening' adalah proses fisik yang merupakan proses diterimanya sekelompok bunyi, kata-kata atau kalimat melalui struktur telinga yang kemudian dilanjutkan menuju otak. Setelah itu, pada langkah yang kedua; arti dari kata-kata atau kalimat tersebut dimengerti dalam suatu konteks yang didengarkan. Pada tahap ketiga, arti-arti yang kita dapatkan kemudian

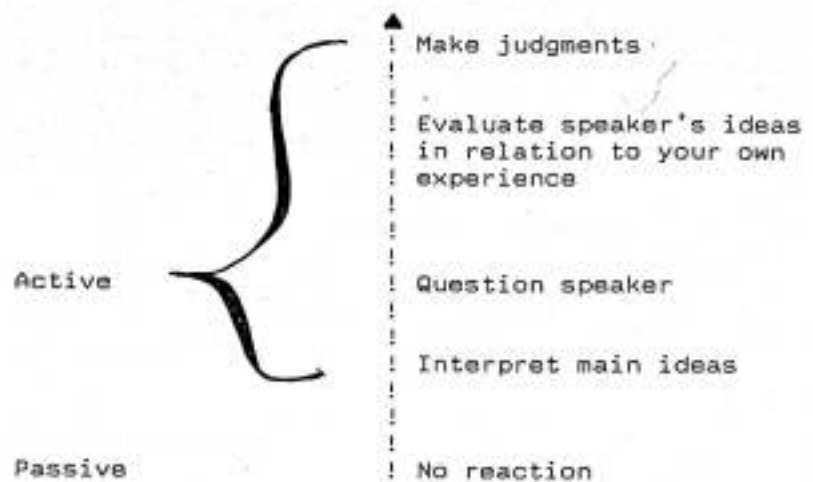
dievaluasi untuk mendapatkan suatu komunikasi yang lengkap atau suatu penyelesaian, pada tahap terakhir yang merupakan langkah vital dalam proses 'Listening' adalah merupakan respon atau reaksi terhadap apa yang didengarkan, misalnya dengan pemikiran yang lebih jauh, reaksi tubuh, ekspresi muka, atau reaksi yang dapat didengar.

2.3.2 Tingkatan "Listening"

Menurut Abrams (1986 : 77) sekitar 45 % dari waktu kita dipergunakan untuk mendengarkan, kita juga harus mengakui bahwa kita mendengarkan dengan tingkatan (level) yang bergantung pada situasi. Tingkatan ini mulai dari tingkat mendengarkan secara pasif yang mana pada tingkatan ini tidak memerlukan suatu respon, hingga pada tingkat mendengarkan secara aktif; yang mana pada tingkatan ini kita dapat meneliti bentuk bahasa, dan bentuk pendapat tentang sesuatu yang kita lihat dan yang kita dengarkan, di samping itu pada tingkatan ini kita mendapatkan informasi dari apa yang kita dengarkan. Penyesuaian kebiasaan mendengar terhadap situasi akan membantu mendengarkan secara efisien.

Abrams (1986 : 80), memberikan gambaran dan penjelasan mengenai tingkatan dalam mendengarkan ini sebagai berikut:

"Level of Listening"



Dari ilustrasi di atas, digambarkan bahwa pada tingkat mendengar secara pasif, tidak dibutuhkan adanya reaksi terhadap apa yang didengarkan, jadi hanya semata-mata mendengar. Sedangkan pada tingkat mendengar secara aktif dibutuhkan beberapa tingkatan dalam proses mendengarkan.

Abrams (1986 : 81-82), membagi pula beberapa tingkatan dalam mendengarkan secara aktif, sebagai berikut :

"Several levels of active listening"

"1. Listening for main idea.

When you listen for main ideas, you interpreted primarily in obtaining information, and you probably take notes to help you recall the information later, but you do not interact with the speaker.



2. Interacting.

You must both listen for main ideas and interact with the other speakers. Listening in this situation requires more effort than listening to a lecture. While you listen to the words of the speakers, you also pay attention to their gestures and facial expressions.

3. Evaluating.

The third level of active listening, the level that requires the most energy from the listener, is listening to evaluate the ideas expressed. When you listen at this level, you think about the speaker's ideas and evaluate the fact used to support those ideas.

2.3.3 Hambatan Listening

Dalam proses meningkatkan kemampuan mendengar (Listening Skill) terdapat beberapa kendala atau hambatan yang mempengaruhi kemampuan mendengar seseorang.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, Abrams (1986 : 85 - 88) secara garis besar mengategorikan kesulitan tersebut dalam dua kategori :

- "1. Distraction that occur in the listening environment such as background noises.
- 2. Distraction that occur within the mind of the listener, such as personal prejudices.

1. Distraction in the environment.

- Noises
- Activities

- Interruption
- Surroundings

2. Distraction in the listener's mind.

- Emotions
- Opinion
- Total acceptance

Demikianlah gambaran kerangka teori telah diberikan yang diharapkan menjadi landasan dalam pembahasan masalah skripsi ini.

Selanjutnya diberikan penyajian dan analisis data penelitian sebagai bagian terpenting dari skripsi ini.

BAB III
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Mendahului penyajian dan analisis data perlu disampaikan hal-hal sebagai berikut :

3.1 Data

Data yang disajikan dalam tulisan ini bersumber dari mahasiswa Sastra Inggris angkatan 1992-1993. Data tersebut penulis analisis untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami berita radio yang disiarkan dalam bahasa Inggris. Proses pengumpulan data, pertama-tama dimulai dari perekaman siaran berita yang dijadikan bahan untuk menguji mahasiswa yang merupakan objek utama dalam penulisan skripsi ini. Kemudian, siaran tersebut diperdengarkan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

3.1.1 Test

Untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam memahami berita berbahasa Inggris, hasil rekaman berita tersebut di atas dijadikan sebagai bahan test.

Test yang diberikan kepada mahasiswa dibagi dalam tiga bentuk soal. Soal pertama berbentuk pemberian jawaban beberapa pertanyaan. Bentuk soal kedua adalah membuat ringkasan berita ke dalam Bahasa Indonesia. Sedangkan

bentuk soal ketiga adalah memilih salah satu kata yang tepat dari tiga bentuk kata yang telah disediakan. Hasil kerja mahasiswa terhadap ketiga soal ini, penulis analisis untuk mengetahui sampai di mana kemampuan mereka dalam memahami berita radio berbahasa Inggris.

3.1.2 Angket

Oleh karena kemampuan atau ketidak mampuan mahasiswa memahami berita berbahasa Inggris disebabkan oleh beberapa faktor, disusunlah beberapa pertanyaan yang diharapkan dapat membantu mengungkapkan penyebab tingkat kemampuan mereka. Pertanyaan-pertanyaan itu disusun dalam sebuah angket yang penjelasannya sebagai berikut:

Angket adalah bagian dari skripsi ini, karena dijadikan sebagai bahan/informasi yang diharapkan dapat mengungkapkan mampu/tidaknya mahasiswa memahami berita berbahasa Inggris.

Jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa terhadap pertanyaan angket disebutkan dalam pembahasan data test dimana perlu.

Namun demikian, untuk tidak menghalangi pembahasan data test secara langsung sesudah setiap penyajian data test, data angket diletakkan di bagian akhir skripsi ini sebagai lampiran (appendix) yang dapat dirujuk bila perlu.

Untuk menghindari bahasa analisis berulang-ulang terhadap setiap nomor soal dalam tiap-tiap bentuk soal yang mungkin akan membosankan, analisis dilakukan secara umum sekaligus setelah seluruh data atau jawaban soal-soal mahasiswa dari setiap bentuk soal telah disajikan. Jadi dengan kata lain, analisis setiap nomor soal tidak serentak dilakukan sesudah penyajian hasil atau jawaban setiap nomor soal.

3.2 Penyajian dan Analisis Data Soal Model I.

3.2.1 Penyajian Data Soal Model I.

Text :

I. The export value of Riau's heavy and multi-farious industrial commodities mostly produced on Batam and Bintan islands reached almost US\$ 500 million in the first seven months of this year.// Head of Riau's provincial trade office Bambang Susilo Subroto said in Pekanbaru that the export value of these commodities reached US\$ 496,764.000 or about 58.64 percent of Riau's total exports during that period which were valued at US\$ 847,291,000.// Of the 18 non oil-gas commodities of small scale and handi-craft industries obtained the highest export value which amounted to US\$ 315,488,000 show-

ing an increase in value of 92.16 percent compared with that of the previous year which stood at only US\$ 164,182,000.//

Dutch Economic Affairs Minister Yvone Van Rooy will visit Indonesia from November 7 to 10 for talks aimed at strengthening bilateral economic relations.// The ministry said that Van Rooy will be accompanied by a delegation of businessman representing some twenty enterprises from the energy medical technology, aeronautics and telecommunication sectors.// The Dutch delegation is due to travel to Singapore for high level talks on November 11 to 13.//

Pertanyaan :

1. What are mostly produced on Batam and Bintan islands ?
2. Who is Bambang Susilosubroto ?
3. What do you know about the amount to US\$ 315,488,000 ?
4. What delegation will accompany Van Rooy ?
5. Write the sectors from which twenty enterprises are ?

Kriteria Penilaian

1. Nilai yang diberikan untuk setiap nomor soal berkisar antara 0 sampai dengan 20.
2. Total nilai untuk seluruh nomor soal adalah 100.
3. Dasar penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Norma (PAN).
4. Penentuan bobot nilai untuk setiap nomor soal disesuaikan dengan tepat / tidaknya jawaban terhadap tiap nomor soal.

Hasil :

Mahasiswa No.1

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	-----	0
5.	Economical, aeronautics and Telecommunication.	<u>15</u>
Total Nilai :		15

Mahasiswa No.2

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	Batam and Bintan are mostly	0

5. Energy technological, tele- communication.	<u>15</u>
Total Nilai :	15

Mahasiswa No.5

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	-----	0
5.	-----	<u>0</u>
Total Nilai :		0

Mahasiswa No.6

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	The mostly produced on Batam and Bintan island is tin.	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	Dutch economic delegation	5
5.	Economic teknologi, tele- communication.	<u>5</u>
Total Nilai :		10

produced ... commodities

2.	-----	0
3.	-----	0
4.	A delegation of business	20
5.	Telecommunication.	<u>15</u>
	Total Nilai :	25

Mahasiswa No.3

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	There are mostly produced tin on Batam and Bintan islands.	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	Dutch economy of delegation	5
5.	Economical, aeronautics and telecommunication.	<u>15</u>
	Total Nilai :	20

Mahasiswa No.4

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	Tin	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	Delegation of ...	0



	produced ... commodities	
2.	-----	
3.	-----	
4.	A delegation of business	20
5.	Telecommunication.	<u>15</u>
	Total Nilai :	25

Mahasiswa No.3

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	There are mostly produced tin on Batam and Bintan islands.	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	Dutch economy of delegation	5
5.	Economical, aeronautics and telecommunication.	<u>15</u>
	Total Nilai :	20

Mahasiswa No.4

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	Tin	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	Delegation of ...	0

5. Energy technological, tele-
communication. 15

Total Nilai : 15

Mahasiswa No.5

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	-----	0
5.	-----	<u>0</u>

Total Nilai : 0

Mahasiswa No.6

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	The mostly produced on Batam and Bintan island is tin.	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	Dutch economic delegation	5
5.	Economic teknologi, tele- communication.	<u>5</u>

Total Nilai : 10

5. Energy technological, tele-
communication. 15

Total Nilai : 15

Mahasiswa No.5

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	-----	0
5.	-----	<u>0</u>

Total Nilai : 0

Mahasiswa No.6

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	The mostly produced on Batam and Bintan island is tin.	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	Dutch economic delegation	5
5.	Economic technologi, tele- communication.	<u>5</u>

Total Nilai : 10

Mahasiswa No.7

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	Multifarious industries	15
2.	Head officer of trade department	15
3.	Handicraft export	20
4.	Dutch delegation of bussines	20
5.	Energical technology, telecommu- nication and aeronautics.	<u>20</u>
	Total Nilai :	90

Mahasiswa No.8

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	Official minister	0
3.	-----	0
4.	Bussiness	20
5.	Telecommunication.	<u>5</u>
	Total Nilai :	25

Mahasiswa No.9

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	-----	0

5. Economical, aeronautics and telecommunication.	<u>15</u>
Total Nilai :	15

Mahasiswa No.10

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	Handicraft rise	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	Business delegation	20
5.	Telecommunication.	<u>5</u>
Total Nilai :		25

Mahasiswa No.11

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	Oil / petroleum	0
2.	He is a professor in Pekanbaru	0
3.	-----	0
4.	Delegation of economic and teknologi	5
5.	Economic, communication	<u>5</u>
Total Nilai :		10

Mahasiswa No.12

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	He is the ...	0

3.	-----	0
4.	The delegation of business	20
5.	Chemical sector, telecommunica- tion sector	<u>5</u>
Total Nilai :		25

Mahasiswa No.13

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	Coals and mineral chomer are mostly produced on Batam and Bintan islands.	0
2.	He is an Indonesia mine company director	5
3.	-----	0
4.	He will be accompanied by the delegation of the mine company	5
5.	Economic sector and technological sector	<u>5</u>
Total Nilai :		15

Mahasiswa No.14

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	Juice, industrial and oil	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	-----	0

5.	-----	<u>0</u>
	Total Nilai :	0

Mahasiswa No.15

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	Batam and Bintan island are mostly produced comodities	5
2.	He is ...	0
3.	-----	0
4.	Delegation of business	20
5.	Telecommunication sector	<u>10</u>
	Total Nilai :	25

Mahasiswa No.16

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	-----	0
3.	-----	0
4.	-----	0
5.	Telecommunication sector	<u>5</u>
	Total Nilai :	5

Mahasiswa No.17

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	-----	0
3.	Handicraft export	20

4.	Delegation of business	20
5.	Energi, telecommunication, aeronautics	<u>15</u>
Total Nilai :		55

Mahasiswa No.18

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	-----	0
3.	Handicraft export	20
4.	Delegation of business	20
5.	Energy, telecommunication, aeronautics	<u>15</u>
Total Nilai :		55

Mahasiswa No.19

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	Official in enterprises of Batam	0
3.	-----	0
4.	By delegation from energy medical	0
5.	-----	<u>0</u>
Total Nilai :		0

Mahasiswa No.20

Soal No.	J a w a b a n	Nilai
1.	-----	0
2.	-----	0
3.	He is head of Riau's provincial trade office	20
4.	Delegation of Business	20
5.	Telecommunication, aeronautics and energy medical technology.	<u>20</u>
Total Nilai :		60

Tabel 3.1 Hasil Tes Data Soal Model I

Mahasiswa	Nilai Soal					Total Nilai	Prosen-tase. (%)
	1	2	3	4	5		
1.	0	0	0	0	15	15	15 %
2.	0	0	0	20	5	25	25 %
3.	0	0	0	5	15	20	20 %
4.	0	0	0	0	15	15	15 %
5.	0	0	0	0	0	0	0 %
6.	0	0	0	5	5	10	10 %
7.	15	15	20	20	20	90	90 %
8.	0	0	0	20	5	25	25 %
9.	0	0	0	0	15	15	15 %
10.	0	0	0	20	5	25	25 %
11.	0	0	0	5	5	10	10 %
12.	0	0	0	20	5	25	25 %
13.	0	5	0	5	5	15	15 %
14.	0	0	0	0	0	0	0 %
15.	5	0	0	20	10	35	35 %
16.	0	0	0	0	5	5	5 %
17.	0	0	20	20	15	55	55 %
18.	0	0	20	20	15	55	55 %
19.	0	0	0	0	0	0	0 %
20.	0	20	0	20	20	60	60 %
	R a t a - r a t a						25 %

- Keterangan :
1. Bobot Nilai Maximum tiap Soal = 20
 2. Bobot Nilai Minimum Tiap Soal = 0
 3. Total Nilai Soal = 5 x 20 = 100

R u m u s :

1. Rumus Prosentase Nilai Tiap Mahasiswa

$$\frac{\text{Total Nilai Tiap Mahasiswa}}{\text{Total Nilai Soal}} \times 100 \% = \dots \%$$

2. Rumus Prosentase Nilai Rata-rata Tiap Soal

$$\frac{\text{Total Nilai Tiap Soal}}{\text{Bobot Maximum Tiap Soal}} \times 100 \% = \dots \%$$
$$\frac{\text{Jumlah Total Mahasiswa}}{\text{Jumlah Total Mahasiswa}} \times 100 \% = \dots \%$$

3. Rumus Prosentase Nilai Rata-rata Seluruh Mahasiswa.

$$\frac{\text{Jumlah Total Prosentase}}{\text{Jumlah Total Mahasiswa}} = \dots \%$$

3.4.2 Analisis Data Soal Model I

Berdasarkan jawaban atau hasil pekerjaan mahasiswa yang nampak pada penyajian setiap nomor pertanyaan di atas, maka diberikan analisis jawaban tersebut sebagai berikut:

Pertanyaan nomor 1. Pada pertanyaan nomor satu ini, hanya mendapat nilai 15 atau 3,75% dari total nilai yang diberikan. Kesulitan yang dihadapi umumnya terjadi pada setiap mahasiswa. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya daya ingat mahasiswa terhadap materi berita yang disajikan, terutama pada bagian awal topik berita yang dibacakan.

Pertanyaan nomor 2. Serupa dengan pertanyaan nomor 1 di atas, total nilai yang didapatkan pada pertanyaan nomor 2 ini hanya 3,75%. Kesulitan untuk menjawab pertanyaan ini disebabkan karena pada umumnya mahasiswa hanya memfokuskan semata-mata pada pendengaran saja. Dengan kata lain, dalam proses Listening mahasiswa tidak berusaha untuk menyimak dengan sebaik-baiknya maksud berita yang disampaikan. Selain itu, kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya daya ingat mahasiswa dan kurangnya penguasaan arti kata (vocabulary).

Pertanyaan nomor 3. Total nilai yang didapatkan pada pertanyaan ini adalah 60 atau sekitar 15%. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa untuk menjawab pertanyaan ini disebabkan oleh kurang pemahannya mahasiswa terhadap penyebutan nilai angka-angka

yang mencapai ratusan juta dan tempo atau jeda pembacaan berita yang kurang tepat. Dalam proses mendengarkan berita tersebut, mahasiswa tidak berusaha mengevaluasi kata-kata dan maksud berita yang didengarnya. Dengan kata lain, mahasiswa tidak melakukan langkah-langkah yang tepat dalam proses listening tersebut, sebagaimana langkah yang tepat dalam proses ini. Langkah-langkah tersebut adalah: (1) hearing/sensing; (2) interpreting/understanding; (3) evaluating, dan (4) responding.

Pertanyaan nomor 4. Dari sekian pertanyaan yang diberikan, pertanyaan nomor 4 ini yang mendapatkan nilai tertinggi, yaitu 180 atau 47,5% dibandingkan dengan nilai pertanyaan lainnya. Hal ini terjadi karena topik berita yang didengarkan merupakan topik terakhir dari tes data model I ini, sehingga sebahagian mahasiswa masih dapat mengingat isi berita yang didengarnya. Dan sebagian mahasiswa sulit untuk menjawab pertanyaan ini karena tidak mengerti berita tersebut.

Pertanyaan nomor 5. Tidak jauh berbeda dengan pertanyaan nomor 4 di atas, pertanyaan nomor 5 ini mendapatkan nilai 165 atau 41,25%. Kurang dapat mengerti maksud berita dan kurangnya daya ingat

serta penguasaan arti kata (vocabulary) merupakan faktor penyebab sulitnya menjawab pertanyaan nomor 5 ini.

3.3 Penyajian dan Analisis Data Soal Model II


3.3.1 Penyajian Data Soal Model II

Berikut ini disajikan data soal model II berupa ringkasan berita dalam Bahasa Indonesia kepada mahasiswa sejumlah 20 orang.

Text :

II. Dutch economic affairs minister Yvone Van Rooy will visit Indonesia from November 7 to 10 for talks aimed at strengthening bilateral economic relations.// The ministry said that Van Rooy will be accompanied by a delegation of businessmen representing some twenty enterprises from the energy medical technology, aeronautics and telecommunication sectors.// The Dutch delegation is due to travel to Singapore for high level talks on November 11 to 13.//

The waters of Indonesia are most susceptible to fish thefts by both domestic and foreign violators.// West fleet task force commander



vice admiral Suryanto said that territories along the Malacca straits the Natuna sea and Aceh's coast in North Sumatra have been turned into poaching areas.// Suryanto told Antara over the weekend aboard the KRI Teluk Mandar warship on its journey to West Kalimantan's Singkawan coast.// He added that among the violators are those with official fishing licenses who catch beyond the set quota.// In an efforts to curb the sea crime the West fleet command has conducted routine checkes by the warship.//

Instruksi Soal :

- Teks berita diperdengarkan sebanyak tiga kali.
- Buatlah ringkasan berita tersebut dalam Bahasa Indonesia !

Dasar Penilaian :

Dasar penilaian data soal model II ini, berdasarkan pada informasi (main information) pada berita yang diperdengarkan.

Topik Informasi Utama (main information)

1. * Kunjungan menteri perekonomian Belanda.
* Tujuan kunjungan menteri perekonomian Belanda.

2. * Terjadinya pencurian ikan di perairan Indonesia bagian barat.
* Usaha pencegahan.

Adapun nilai yang akan diberikan pada hasil ringkasan ini adalah berkisar antara 0 sampai dengan 100.

Hasil :

Mahasiswa No. 1

Van Rooy berasal dari Belanda untuk bekerjasama dengan Indonesia dalam mengembangkan beberapa usaha di Sumatra. Termasuk dalam hal ekonomi, penerbangan dan telekomunikasi.

Nilai : 15

Mahasiswa No. 2

Delegasi dari negeri Belanda E. Van Rooy datang ke Indonesia untuk kerjasama dalam bidang ekonomi bisnis, telekomunikasi dan industri "Aeronautics". Kedatangan delegasi Belanda ini diharapkan akan mempererat hubungan ekonomi kedua negara.

Menurut sumber dari ... dikatakan bahwa Selat Malaka, Aceh, Sumatra Utara telah terkena polusi

dan menjadi daerah terpolusi. KRI Teluk Mandar perjalanan berikut menuju Kalimantan.

Nilai : 45

Mahasiswa No.3

Delegasi ekonomi Belanda yang dipimpin oleh Van Rooy menghadiri Conferensi atau suatu kerjasama antara Indonesia dan Belanda. Mereka membicarakan masalah ekonomi, teknologi, komunikasi dan ilmu penerbangan. Mereka juga membicarakan tentang kerjasama di Jawa Timur, Sumatra dan Kalimantan.

Nilai : 20

Mahasiswa No. 4

Van Rooy wakil delegasi ekonomi Belanda bekerjasama dengan delegasi dalam bidang teknologi energy, telekomunikasi dan penerbangan di Sumatra Utara.

Nilai : 10

Mahasiswa No. 5

Delegasi ekonomi Belanda yang dipimpin oleh Van Rooy menghadiri dialog ekonomi di Indonesia. Pada kesempatan ini dia menyampaikan bahwa banyak sektor yang bisa dikembangkan di Indonesia untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Diantaranya yaitu teknologi ekonomi mekanik, komunikasi serta

pariwisata, yang dapat dikembangkan di beberapa daerah yaitu Aceh, Singkawang dan Malaka. Dan itu semua harus ditunjang dengan peningkatan di bidang pendidikan dan pelayanan penerbangan.

Nilai : 20

Mahasiswa No. 6

Kunjungan Van Roy ke Indonesia untuk melihat perkembangan ilmu ekonomi dan telekomunikasi. Pemerintah delegasi Van Rooy dengan delegasi bisnisman akan bekerjasama untuk membantu Indonesia didalam pembangunan sentral telekomunikasi selama 10 tahun.

Kapal KRI Teluk Mandar berlabuh di Teluk Banda. Mereka akan berkunjung ke Kalimantan, Singkawang.

Nilai : 20

Mahasiswa No. 7

Menteri ekonomi Belanda Van Rooy tiba di Indonesia untuk membicarakan hubungan ekonomi di bidang teknologi energi, telekomunikasi dan aeronautics. Menteri itu mengatakan bahwa hubungan ini akan dibicarakan bersama delegasi pengusaha dari negaranya mulai tanggal 11 - 14 November.

Pengamanan laut di Sumatra bagian Utara khususnya Selat Malaka, menurut Laksamana Pertama

Suryanto komandan KRI Teluk Mandar telah berhasil menangkap kapal asing yang menangkap ikan di sepanjang perairan Aceh sampai Singkawang Kalimantan.

Nilai : 70

Mahasiswa No. 8

Dalam sektor ekonomi delegasi Van rooy ingin menjalin kerjasama dalam bisnis dan industri dan sangat tertarik dalam sektor telekomunikasi. Pernyataan ini dikemukakan oleh Surianto di Kapal KRI Teluk Lamanda tepatnya di Sumatera Utara. Di samping juga membahas masalah perbatasan dengan Indonesia.

Nilai : 25

Mahasiswa No. 9

Kunjungan Van Rooy adalah untuk menjalin kerjasama dalam bidang telekomunikasi dan kerajinan tangan.

Dikatakan bahwa Surianto membicarakan masalah teritorial yang ada di Selat Malaka. Dimana hal tersebut telah dijelaskan kepada sejumlah nelayan yang sering menangkap ikan di lokasi tersebut, supaya mengetahui dengan jelas tentang batas-batas wilayah teritorial yang berada antara Sumatra Utara dan Malaysia. Demikian pula halnya dengan wilayah

teritorial yang berada antara Kalimantan dan Malaysia Timur.

Nilai : 30

Mahasiswa No. 10

Salah satu delegasi bisnis akan menjalin kerjasama (menjadi mitra) pada sektor telekomunikasi dengan Van Rooy dari Belanda. Dan pada tanggal 11 November, kedua mitra ini masih menggantung di kedua belah pihak di Sumatera Utara.

Nilai : 5

Mahasiswa No. 11

Van Rooy mengunjungi Indonesia dalam Indonesia di bidang ekonomi, pangan dan komunikasi (pada tanggal 10).

Sebuah kapal berbendera asing ditangkap di sekitar perairan Sumatra dan berhasil diamankan oleh kapal perang (kapal penjaga daerah zone terlarang).

Nilai : 40

Mahasiswa No. 12

Perairan di perbatasan Indonesia sering dilintasi/dilanggar oleh beberapa kapal yang tidak mempunyai izin berlayar (atau menyelundup). KRI

Teluk Mandar yang berlayar antara Kalimantan-Singkawang menangkap sebuah kapal di perbatasan perairan Sumatra Utara.

Nilai : 15

Mahasiswa No. 13

Perdana Menteri Belanda akan mengunjungi Indonesia dengan tujuan untuk menjalin hubungan bilateral dalam bidang ekonomi antara kedua negara. Perdana Menteri Belanda Van Rooy mengunjungi perusahaan pertambangan batu bara di pulau Batam dan tembaga di pulau Bintan.

Nilai : 35

Mahasiswa No. 14

Nilai : 0

Mahasiswa No. 15

Delegasi dari Belanda yang dipimpin oleh Van Rooy akan berkunjung ke Indonesia pada tanggal ... sampai ... Dalam kunjungan tersebut Van Rooy akan didampingi oleh delegasi bisnis. Dalam kunjungan

tersebut mereka akan membicarakan kerjasama di bidang telekomunikasi, khususnya di Selat Malaka, Aceh dan Sumatra.

Nilai : 40

Mahasiswa No. 16

Delegasi Ekonomi Van Rooy akan berkunjung ke Indonesia mulai tanggal 9 - 11 November. Mereka akan membicarakan masalah ekonomi.

Nilai : 15

Mahasiswa No. 17

Delegasi Ekonomi Belanda yang dipimpin oleh Van Rooy berkunjung ke Indonesia untuk membicarakan hubungan bisnis. Akan diterima oleh perwakilan ekonomi Indonesia dari 9 - 11 November mewakili 20 perusahaan ruang angkasa, telekomunikasi, dan energi.

Nilai : 35

Mahasiswa No. 18

Delegasi ekonomi Belanda mengadakan kunjungan ke Indonesia guna membicarakan masalah perekonomian kedua negara dan yang paling inti yang dibicarakan masalah pengembangan telekomunikasi. Pertemuan ini berlangsung dari 9 - 11 November.

Kapal KRI Teluk Mandar menangkap kapal yang mengadakan penangkapan ikan secara liar di wilayah perairan Indonesia yaitu di sekitar selat Malaka.

Nilai : 65

Mahasiswa No. 19

Di Selat Malaka ditemukan adanya orang - orang dari luar Indonesia menangkap ikan tanpa izin, mereka ditemukan oleh patroli KRI.

Nilai : 20

Mahasiswa No. 20

Mentri Ekonomi Belanda Van Rooy akan berkunjung ke Indonesia tanggal 11 - 13 November dengan tujuan untuk mempererat hubungan bilateral ekonomi kedua negara. Pada kunjungan ini Van Rooy membawa delegasi pengusaha Belanda dimana dalam perjalanan mereka juga akan singgah di Singapura.

Nilai : 50

Tabel 3.2 Hasil Tes Data Soal Model II.



Mahasiswa	Total Nilai	Prosentase (%)
1.	15	15 %
2.	45	45 %
3.	20	20 %
4.	10	10 %
5.	20	20 %
6.	20	20 %
7.	70	70 %
8.	25	25 %
9.	30	30 %
10.	5	5 %
11.	40	40 %
12.	10	10 %
13.	35	35 %
14.	0	0 %
15.	40	40 %
16.	15	15 %
17.	35	35 %
18.	65	65 %
19.	20	20 %
20.	50	50 %
Rata - Rata :		33,25 %

Rumus : 1. Rumus Prosentase

$$\frac{\text{Total Nilai Mahasiswa}}{\text{Total Nilai Soal}} \times 100 \% = \dots \%$$

2. Rumus Rata-rata

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Prosentase}}{\text{Jumlah Mahasiswa}} = \dots \%$$

3.5.2 Analisis Data Soal Model II

Berdasarkan hasil ringkasan mahasiswa terhadap berita yang diperdengarkan, maka dapat diberikan analisis secara umum sebagai berikut:

Sebagian besar mahasiswa tidak dapat membedakan antara satu topik berita dengan topik berita yang lainnya, sehingga dalam membuat ringkasan, mahasiswa tersebut memadukan kedua topik berita yang disajikan pada soal model II ini ke dalam satu topik berita, yang mengakibatkan terjadinya kekeliruan atau tidak diterimanya pesan/informasi berita yang disampaikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil kerja beberapa mahasiswa sebagai berikut:

Mahasiswa nomor 3. " Mereka membicarakan masalah ekonomi, teknologi, komunikasi, dan ilmu

penerbangan. Mereka juga membicarakan tentang kerjasama di Jawa Timur, Sumatra, dan Kalimantan

Dari kutipan ringkasan tersebut di atas menandakan bahwa mahasiswa tersebut tidak dapat membedakan topik berita pertama dengan topik berita kedua. Hal ini dapat dilihat dari kalimat, "Mereka juga membicarakan tentang kerjasama di Jawa Timur, Sumatra, dan Kalimantan". Dimana penyebutan daerah Sumatra dan Kalimantan merupakan bagian dari topik berita ke dua mengenai terjadinya pencurian ikan di perairan Indonesia bagian Barat.

Mahasiswa nomor 4. " dalam bidang teknologi energi, telekomunikasi dan penerbangan di Sumatra Utara".

Penyebutan daerah Sumatra Utara pada kutipan di atas merupakan suatu tanda tidak dipahaminya informasi berita yang didengarkan. Karena penyebutan daerah Sumatra Utara bukan merupakan bagian dari topik berita pertama yang membahas masalah kunjungan dan tujuan Menteri Perekonomian Belanda datang ke Indonesia.

Mahasiswa nomor 5. " komunikasi serta pariwisata, yang dapat dikembangkan di beberapa

daerah yaitu Aceh, Singkawang, dan Malaka

Kalimat " yang dapat dikembangkan di beberapa daerah yaitu Aceh, Singkawang, dan Malaka " memberikan gambaran terhadap kekeliruan menerima pesan/informasi pada mahasiswa tersebut di atas. Sebab penyebutan daerah Aceh, Singkawang, dan Malaka merupakan informasi yang diberikan pada topik berita ke dua pada soal model II ini.

Mahasiswa nomor 8. " Pernyataan ini dikemukakan oleh Suriyanto di Kapal Teluk Lamanda, tepatnya di Sumatra Utara. Di samping juga membahas masalah perbatasan dengan Indonesia".

Kutipan tersebut di atas menunjukkan terjadinya kesalahan pemahaman dalam menerima informasi berita yang disampaikan. Kekeliruan tersebut digambarkan pada kalimat " pernyataan ini dikemukakan oleh Suriyanto di kapal KRI Teluk Lamanda " Karena kalimat tersebut mengakibatkan terjadinya penggabungan dua topik berita yang menyebabkan perubahan arti/informasi utama berita yang disampaikan.

Mahasiswa nomor 10. " kedua mitra ini juga akan berunding masalah garis batas yang masih

mengganjal di kedua belah pihak di Sumatra Utara".

Mahasiswa nomor 15. " kerjasama di bidang telekomunikasi khususnya di Selat Malaka, Aceh, dan Sumatra".

Kedua kutipan di atas menggambarkan bahwa kedua mahasiswa tersebut memadukan antara topik berita pertama dengan berita ke dua yang tergambar pada penyebutan daerah Aceh, Sumatra Utara, dan Selat Malaka yang merupakan bagian dari informasi berita ke dua mengenai daerah rawan pencurian ikan di perairan Indonesia bagian Barat.

Selain dari pada itu, dalam proses listening mahasiswa hanya memfokuskan pada pendengaran saja tanpa berusaha untuk mengerti dan mengevaluasi kata-kata atau kalimat yang didengarnya dan mencari informasi utama dari berita tersebut guna membantu dalam memahami isi berita yang disampaikan dan untuk mendapatkan suatu komunikasi yang lengkap.

Pada umumnya mahasiswa lebih cenderung untuk mendengarkan hiburan, dibandingkan mendengarkan siaran berita melalui radio terutama berita radio yang disampaikan dalam bahasa Inggris. Kecenderungan dan kebiasaan ini merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat pemahaman mahasiswa

terhadap isi berita yang didengarkannya. Di samping itu, kurangnya penguasaan arti kata (vocabulary) yang dimiliki oleh mahasiswa, sehingga pada umumnya mahasiswa sulit untuk menerima atau memahami pesan/informasi dari berita tersebut.

3.4 Penyajian dan Analisis Data Soal Model III.

3.4.1 Penyajian Data Soal Model III

Bentuk Soal:

III. The waters of Indonesia are most susceptible to fish (tiffs / tips / thefts)₁ by both domestic and foreign violators.// West fleet task force commander (face / vice / pace)₂ admiral Suryanto said that territories along the Malacca (straits / street / straight)₃ the Natuna sea and Aceh's (cost / coast / coats)₄ in North Sumatra have been turned into poaching areas.// Suryanto told Antara over the weekend (about / abroad / aboard)₅ the KRI Teluk Mandar warship on its journey to West Kalimantan's Singkawang coast.// He added that among the violators are those with official fishing licenses who (cache / catch / cad)₆ beyond the set quota.// In an efforts to curb the sea (cream / cram / crime)₇ the West fleet



command has conducted routine checked by the warship.//

East Java Governor Suprpto stressed that goverment would not intimidate people (whell / wail / while)₈ conducting an investigation into the recent Nipah Dam incident on Madura island.// Suprpto told some one hundred students in Jakarta that local goverment (strife / strive / strafe)₉ to complete the investigation into incident which (led / ledge / let)₁₀ to the death of (four / for / fore)₁₁ local people as military officer opened (fair / fire / fear)₁₂ to disperse a crowd of one hundred students protested the local goverment's investigation effort in what they (sad / said / sat)₁₃ has been going very slowly.//

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	thefts	2.	vice
3.	straits	4.	coast
5.	aboard	6.	catch
7.	crime	8.	while
9.	strive	10.	led

11. four
13. said

12. fire

Keterangan : Tanda asterik (*) menandakan jawaban benar.
Tanda (-----) menandakan tidak ada jawaban.

Hasil :

Mahasiswa No. 1

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	thefts*	2.	vice*
3.	straight	4.	coast*
5.	about	6.	catch*
7.	crime*	8.	wail
9.	strive*	10.	ledge
11.	four*	12.	fear
13.	said*		

Mahasiswa No. 2

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	thefts*	2.	vice*
3.	straits*	4.	coast*
5.	abroad	6.	catch*
7.	crime*	8.	while*
9.	strife	10.	led*
11.	four*	12.	fear

13. said*

Mahasiswa No. 3

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	tiffs	2.	face
3.	street	4.	cost
5.	aboard*	6.	catch*
7.	crime*	8.	while*
9.	strafe	10.	led*
11.	for	12.	fair
13.	said*		

Mahasiswa No. 4

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	thefts*	2.	vice*
3.	straits*	4.	coast*
5.	about	6.	catch*
7.	crime*	8.	wail
9.	strive*	10.	let
11.	four*	12.	fair
13.	said*		

Mahasiswa No. 5

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	thefts*	2.	vice*
3.	straits*	4.	coast*
5.	abroad	6.	catch*
7.	crime*	8.	while*
9.	strive*	10.	led*
11.	fore	12.	fair
13.	said*		

Mahasiswa No. 6

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	thefts*	2.	face
3.	straits*	4.	-----
5.	abroad	6.	catch*
7.	cram	8.	wheel
9.	strife	10.	led*
11.	-----	12.	-----
13.	-----		

Mahasiswa No. 7

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	thefts*	2.	vice*

- | | |
|-------------|-----------|
| 3. straits* | 4. coast* |
| 5. aboard* | 6. catch* |
| 7. crime* | 8. while* |
| 9. strife | 10. let |
| 11. four* | 12. fire* |
| 13. said* | |

Mahasiswa No. 8

Jawaban :

- | No. | Jawaban | No. | Jawaban |
|-----|----------|-----|---------|
| 1. | thefts* | 2. | vice* |
| 3. | straight | 4. | coast* |
| 5. | about | 6. | catch* |
| 7. | crime* | 8. | while* |
| 9. | strife | 10. | let |
| 11. | four* | 12. | fear |
| 13. | said* | | |

Mahasiswa No. 9

Jawaban :

- | No. | Jawaban | No. | Jawaban |
|-----|---------|-----|---------|
| 1. | tiffs | 2. | vice* |
| 3. | street | 4. | coast* |
| 5. | ----- | 6. | catch* |
| 7. | crime* | 8. | while* |
| 9. | strife | 10. | led* |

11. for
13. said*

12. fair

Mahasiswa No. 10

Jawaban :

- | No. | Jawaban |
|-----|---------|
| 1. | thefts* |
| 3. | ----- |
| 5. | about |
| 7. | crime* |
| 9. | strive* |
| 11. | four* |
| 13. | said* |

- | No. | Jawaban |
|-----|---------|
| 2. | vice* |
| 4. | coast* |
| 6. | catch* |
| 8. | while* |
| 10. | led* |
| 12. | fear |

Mahasiswa No. 11

Jawaban :

- | No. | Jawaban |
|-----|---------|
| 1. | thefts* |
| 3. | street |
| 5. | about |
| 7. | crime* |
| 9. | strife |
| 11. | ----- |
| 13. | said* |

- | No. | Jawaban |
|-----|---------|
| 2. | vice* |
| 4. | coats |
| 6. | catch* |
| 8. | while* |
| 10. | ledge |
| 12. | fair |

Mahasiswa No. 12

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	-----	2.	vice*
3.	-----	4.	-----
5.	aboard*	6.	catch*
7.	crime*	8.	while*
9.	strife	10.	-----
11.	for	12.	-----
13.	sat		

Mahasiswa No. 13

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	thefts*	2.	vice*
3.	straits*	4.	-----
5.	aboard*	6.	catch*
7.	crime*	8.	while*
9.	strife	10.	led*
11.	four*	12.	fire*
13.	said*		

Mahasiswa No. 14

Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	thefts*	2.	-----

- 3. -----
- 5. -----
- 7. crime*
- 9. strife
- 11. -----
- 13. said*

- 4. -----
- 6. catch*
- 8. while*
- 10. -----
- 12. fire*

Mahasiswa No. 15

Jawaban :

- | No. | Jawaban | No. | Jawaban |
|-----|----------|-----|---------|
| 1. | tips | 2. | face |
| 3. | straits* | 4. | ----- |
| 5. | about | 6. | catch* |
| 7. | crime* | 8. | ----- |
| 9. | strive* | 10. | ----- |
| 11. | for | 12. | fair |
| 13. | sad | | |

Mahasiswa No. 16

Jawaban :

- | No. | Jawaban | No. | Jawaban |
|-----|----------|-----|---------|
| 1. | tiffs | 2. | vice* |
| 3. | straits* | 4. | coast* |
| 5. | aboard* | 6. | catch* |
| 7. | crime* | 8. | while* |
| 9. | strive* | 10. | let |

11. four*

13. said*

12. fair

Mahasiswa No. 17

Jawaban :

No. Jawaban

1. -----

3. straits*

5. abroad

7. cram

9. strafe

11. -----

13. sat

No. Jawaban

2. vice*

4. coast*

6. catch*

8. wail

10. -----

12. fire*

Mahasiswa No. 18

Jawaban :

No. Jawaban

1. thefts*

3. -----

5. aboard*

7. crime*

9. strife

11. four*

13. said*

No. Jawaban

2. vice*

4. coast*

6. catch*

8. while*

10. led*

12. -----

46 *Mahasiswa No. 19*

Jawaban :

No.	Jawaban
1.	thefts*
3.	street
5.	about
7.	crime*
9.	strife
11.	four*
13.	said*

No.	Jawaban
2.	pace
4.	coast*
6.	catch*
8.	wheel
10.	ledge
12.	fair

Mahasiswa No. 20

Jawaban :

No.	Jawaban
1.	thefts*
3.	straits*
5.	about
7.	crime*
9.	strive*
11.	four*
13.	said*

No.	Jawaban
2.	vice*
4.	coast*
6.	catch*
8.	while*
10.	led*
12.	fire*

Tabel 3.3 Hasil Tes Soal Model III.

MHS	S O A L													NILAI	(%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1.	*	*	X	*	X	*	*	*	*	*	*	*	*		
2.	*	*	*	*	X	*	*	X	*	X	*	X	*		
3.	X	X	X	X	*	*	*	X	*	*	X	*	*		
4.	*	*	*	*	X	*	*	X	*	X	*	X	*		
5.	*	*	*	*	X	*	*	X	*	X	*	X	*		
6.	*	X	*	-	X	*	*	X	X	*	X	*	*		
7.	*	*	*	*	*	*	*	X	X	*	-	-	-		
8.	*	*	X	*	X	*	*	X	X	*	*	*	*		
9.	X	*	X	*	-	*	*	X	X	*	X	*	*		
10.	*	*	-	*	X	*	*	X	*	X	X	*	*		
11.	*	*	X	X	X	*	*	X	X	*	X	*	*		
12.	-	*	-	-	*	*	*	X	-	X	-	X	*		
13.	*	*	*	-	*	*	*	X	*	*	*	*	*		
14.	*	-	-	-	*	*	*	*	X	*	*	*	*		
15.	X	X	*	-	X	*	*	*	-	*	-	X	X		
16.	X	*	*	*	*	*	*	*	X	*	X	X	X		
17.	-	*	*	*	X	*	X	X	X	-	*	X	*		
18.	*	*	X	*	*	*	*	X	*	*	-	*	*		
19.	*	X	X	*	X	*	*	X	X	X	*	X	*		
20.	*	*	*	*	X	*	*	*	*	*	*	*	*		
R A T A - R A T A :													60,8	60,8 %	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
*	14	15	10	13	6	20	18	15	7	9	11	5	16
X	4	4	7	1	12	0	2	4	13	7	5	12	3
-	2	1	3	6	2	0	0	1	0	4	4	3	1
R(%)	70%	75%	50%	65%	30%	100	90%	75%	35%	45%	55%	25%	80%

Keterangan :

- MHS = Mahasiswa.
- * = Jawaban benar.
- X = Jawaban salah.
- = Tidak ada jawaban.
- R = Rata - rata.

RUMUS : 1. Rumus Nilai

$$\frac{B}{13} \times 100 = N$$

B = Jawaban Benar.
N = Nilai.
13 = Jumlah soal.
100 = Total nilai.

1. Rumus Prosentase

$$\frac{\text{Nilai}}{\text{Total Nilai}} \times 100 \% = \dots\%$$

2. Rumus Rata-rata

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah mahasiswa}} = \text{rata-rata.}$$

3.4.2 Analisis Data Soal Model III

Berdasarkan jawaban atau hasil pekerjaan mahasiswa yang nampak pada penyajian setiap nomor pertanyaan di atas, maka diberikan analisis jawaban sebagai berikut:

Pilihan nomor 1. Sebanyak 14 orang mahasiswa atau 70% menjawab dengan tepat, 20% atau 4 orang menjawab salah dan 2 orang atau 10% tidak memberikan jawaban. Kesalahan tersebut disebabkan karena

mahasiswa tersebut tidak dapat membedakan bunyi konsonan 'e' dengan bunyi konsonan 't' pada posisi awal.

Pilihan nomor 2. Sebanyak 15 orang atau 75% mahasiswa dapat menjawab dengan tepat dan 4 orang atau 20% mahasiswa menjawab salah. Kesulitan ini disebabkan karena mahasiswa tersebut tidak dapat membedakan bunyi konsonan 'v', 'f', dan 'p' pada posisi awal kata dan bunyi vokal 'a' dan 'e'. Hal ini dapat dilihat pada mahasiswa nomor 3, 6, dan 15 yang memilih jawaban /feis/ dan mahasiswa nomor 19 yang memilih kata /peis/.

Pilihan nomor 3. Pada pilihan nomor 3 ini 50% atau 10 orang mahasiswa membuat kekeliruan. Dari 60% ini, 6 orang memilih jawaban salah dan 4 orang tidak memberikan jawaban. Menurut analisis penulis, kekeliruan tersebut disebabkan mahasiswa tidak mengerti arti kata yang menjadi pilihan. Di samping itu, kekeliruan penyiar dalam mengucapkan kata (strait/ streit/) menjadi /stri:t/ merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kekeliruan mahasiswa dalam memilih jawaban yang tepat.

Pilihan nomor 4. 14 orang mahasiswa atau 70% menjawab dengan tepat. 1 orang atau 5% menjawab

salah dan 5 orang atau 25% tidak memberikan jawaban. Kesulitan yang dihadapi oleh para mahasiswa ini karena mereka tidak dapat membedakan bunyi konsonan 'u' dan 'j', dan tidak mengerti arti kata.

Pilihan nomor 5. Hanya 6 orang atau 30% yang dapat menjawab dengan tepat. 12 orang atau 60% menjawab salah dengan 2 orang atau 10% tidak memberikan jawaban. Kecenderungan mahasiswa yang semata-mata hanya memfokuskan perhatian terhadap ketiga kata pilihan yang tersedia, tanpa menghubungkan keterkaitan makna pada konteks kalimat yang menyertainya merupakan faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa untuk memilih jawaban yang tepat. Di samping itu, tidak mengertinya mahasiswa terhadap beberapa kata yang ada dalam berita tersebut.

Pilihan nomor 6. Pada pilihan nomor 5 ini, semua mahasiswa dapat memilih jawaban dengan tepat. Dengan kata lain, mereka tidak mengalami kesulitan untuk memilih jawaban tersebut.

Pilihan nomor 7. Untuk pilihan nomor ini, hanya 2 orang mahasiswa yang tidak dapat menjawab dengan tepat, selebihnya atau 90% dapat memberikan jawaban dengan benar. Kesulitan yang dihadapi oleh

mahasiswa tersebut adalah tidak dapat membedakan bunyi konsonan 'a' yang diikuti vokal 'i' atau diftong 'ai' dan konsonan 'x'.

Pilihan nomor 8. Sebanyak 4 orang atau 20% mahasiswa memilih jawaban yang kurang tepat. 15 orang atau 75% memilih jawaban dengan tepat dan 1 orang tidak memberikan jawaban. Tidak mengerti arti kata merupakan salah satu faktor penghambat bagi mahasiswa untuk menjawab dengan tepat. Selain daripada itu, mereka tidak dapat membedakan antara bunyi vokal 'a' dan 'i:'.

Pilihan nomor 9. Hanya 7 orang saja yang dapat memilih jawaban dengan tepat atau sekitar 35%. 13 orang atau 65% memilih jawaban salah. Hal tersebut disebabkan mereka tidak dapat membedakan bunyi konsonan 'v' dengan 'f'.

Pilihan nomor 10. 9 orang atau 45% mahasiswa telah menjawab dengan tepat, 7 orang menjawab salah atau 35%. Sedangkan yang tidak memberikan jawaban sebanyak 4 orang atau 20%. Kesulitan ini disebabkan mahasiswa tidak bisa membedakan bunyi konsonan 'd', 't', dan 'd' pada posisi akhir kata.

Pilihan nomor 11. 20% atau 4 orang tidak memberikan jawaban, 5 orang atau 25% menjawab salah dan hanya 11 orang atau 55% menjawab dengan benar. Persepsi mahasiswa terhadap bunyi yang kurang tepat dan kurangnya kosakata yang dimiliki oleh mahasiswa merupakan salah satu faktor penyebab kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa untuk memilih kata yang tepat.

Pilihan nomor 12. Hanya 5 orang yang dapat memilih jawaban dengan tepat atau hanya 25%. 12 orang atau 60% menjawab salah dan 3 orang tidak memberikan jawaban atau sekitar 15%. Kesulitan yang dihadapi karena mahasiswa tersebut tidak dapat membedakan bunyi vowel 'a', 'e', dan bunyi vowel 'i'.

Pilihan nomor 13. Sebanyak 16 orang atau 80% dapat menjawab dengan benar. 15% atau 3 orang tidak dapat menjawab dengan benar dan satu orang atau 5% tidak memberikan jawaban. Kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki mahasiswa dan tidak dapatnya mahasiswa membedakan bunyi konsonan 't' dan 'd' pada posisi akhir kata dan vokal 'e' dan ' ' merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan untuk menjawab dengan tepat.

3.5 Hasil Akhir Analisis Data Soal

Berdasarkan pada hasil analisis data pada setiap model soal, maka berikut ini disajikan hasil akhir dari seluruh bentuk soal untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam memahami berita berbahasa Inggris, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rekapitulasi Data Soal

Model Soal	R a t a - R a t a
I	25 %
II	33,25 %
III	60,8 %
Rata-rata	39,68 %

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Rata-rata Model Soal}}{\text{Jumlah Model Soal}} \\ &= \frac{25\% + 33,25\% + 60,8\%}{3} \\ &= \frac{119,05\%}{3} \\ &= 39,68\% \end{aligned}$$

Sesuai dengan hasil akhir yang dicapai oleh seluruh mahasiswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa Sastra Inggris Angkatan 1992-1993 kurang mampu memahami berita yang disiarkan dalam bahasa Inggris. Hal ini digambarkan pada hasil akhir total nilai rata-rata yang hanya mencapai 39,68%. Ketidakmampuan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang telah dijelaskan pada analisis setiap model soal sebelumnya..

BAB IV
P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Bertitik tolak pada pembahasan Bab terdahulu maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan arti kata (vocabulary) dan kurangnya daya ingat (short time memory) serta kebiasaan latihan mendengarkan/menyimak merupakan salah satu faktor penghambat kemampuan mahasiswa memahami berita radio berbahasa Inggris.
2. Pengetahuan bunyi-bunyi bahasa dapat mempengaruhi atau membantu meningkatkan kemampuan dalam memahami berita yang disiarkan dalam bahasa Inggris.
3. Teknik pembacaan berita dan pengucapan kata-kata (pronunciation) yang kurang baik dapat mengakibatkan tidak mempunya seseorang memahami pesan/informasi yang disampaikan, terutama informasi/berita yang disampaikan dalam bahasa Inggris.
4. Kemungkinan karena faktor-faktor tersebut 1, 2, 3 di atas, maka diketemukan bahwa Mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris Universitas Hasanuddin Angkatan 1992 - 1993 peserta Listening II belum mampu sepenuhnya memahami berita radio berbahasa Inggris.

4.2 Saran-saran

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh beberapa mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan memahami berita radio berbahasa Inggris, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu mereka memecahkan permasalahan yang dihadapi, antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan penguasaan kosa kata (vocabulary).
2. Latihan menyimak/mendengarkan yang cukup disertai penguasaan bunyi-bunyi bahasa yang baik dan benar.
3. Mengetahui terlebih dahulu topik utama sesuatu berita sebelum mendengarkan.
4. Mengetahui proses menyimak yang baik, yaitu:
 1. Hearing, 2. Understanding, 3. Evaluating, dan
 4. Responding.

Demikianlah beberapa kesimpulan dan saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan tulisan yang sederhana ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, Kathleen S. 1986. *Communication at Work : Listening, speaking, writing, and reading.* London: Prentice-Hall International.
- Bittner, John R. 1986. *Mass Communication An Introduction.* New Jersey : Prentice-Hall.
- Depari, Edward and Mac Andrews Colin. 1988. *Peranan Komunikasi Massa dalam Pembangunan.* Jakarta : Gajah Mada.
- Dulay, Heidi, et.al. *Language Two.* Oxford : Oxford University Press.
- Gimson, A.C. 1987. *An Introduction to the Pronunciation of English.* London : Edward Arnold.
- Greene, Harry A. and Walter T. Petty. 19 . . *Developing Language Skills in the Elementary Schools.* Boston: Allyn and Bacon.
- Hedde, Wilhelmina G. 1975. *Patterns in Communication.* Philadelphia : J.B. Lippincott.
- Jackson, Howard. 1985. *Analyzing English.* New York : Pergamon Press.
- Jones, Daniel. 1975. *An Outline of English Phonetics.* Cambridge : Cambridge University Press.
- J.P.B. Allen and S. Pit Corder (ed). 1979. *The Edinburg Course in Applied Linguistics. (vol. 3) Techniques in Applied Linguistics.* Oxford : Oxford University press.

- Lerner, Janet. 1985. *Learning Disabilities*. Boston : Houghton Mifflin.
- Littlewood, William T. 1984. *Foreign and Second Language Learning*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Nababan, P.W.J. 1986. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Gramedia.
- Petty, Walter T. and Julie M. Jensen. 1980. *Developing Children's Language*. Boston : Allyn and Bacon.
- Ponsonby, Mimi. 1987. *How Now, Brown Cow?*. London : N.J.
- Rubin, Joan and Thomson Irene. 1982. *How to be a More Successful Language Learners*. Boston : Hingle and Hingle.
- Seliger, Herbert W. and Elana Shohamy. 1989. *Second Language Research Methods*. Oxford : Oxford University Press.
- Stamboel, Conny Semiawan. 1982. *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta : Mutiara.
- Susanto, Astrid S. 1986. *Filsafat Komunikasi*. Bandung : Binacipta.
- Yawkey, Thomas D. 1981. *Language Arts and the Young Child*. Itasca : F.E. Peacock Publisher.

LAMPIRAN 1

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Angket dan Hasil

1. Untuk mendapatkan informasi/berita mengenai sesuatu, yang mana paling sering anda lakukan dan mudah anda pahami:

- A. Mendengarkan radio
- B. Nonton televisi
- C. Membaca surat kabar

Response:

- A. 3 Mahasiswa
- B. 16 Mahasiswa
- C. 1 Mahasiswa

2. Dari kedua media elektronik di atas, yang mana paling anda sukai?

- A. Radio
- B. Televisi

Response

- A. 0 Mahasiswa
- B. 20 Mahasiswa

3. Jenis siaran apakah yang paling anda sukai?

- A. Pendidikan B. Berita/informasi C. Hiburan

Response

- A. 0 Mahasiswa B. 5 Mahasiswa C. 15 Mahasiswa

4. Proses komunikasi yang bagaimana yang paling anda cepat mengerti?

- A. Berbicara sambil melihat gerakan tubuh.
B. Hanya mendengarkan suara saja.
C. Suara orang harus jelas.
D. Ketiga-tiganya.

Response

- A. 9 Mahasiswa C. 1 Mahasiswa
B. 0 Mahasiswa D. 10 Mahasiswa

5. Sampai dimana intensitas kesulitan mengerti berkomunikasi suatu arah misalnya mendengarkan radio atau nonton televisi?

- A. Sulit sekali B. Sulit
C. Tidak terlalu sulit D. Tidak ada masalah

Response

- A. 1 Mahasiswa B. 2 Mahasiswa
C. 15 Mahasiswa D. 2 Mahasiswa

6. Sampai dimana intensitas kemudahan mengerti berkomunikasi dua arah, misalnya langsung bercakap-cakap berhadapan dengan jarak yang dekat/biasa?

- A. Mudah sekali
B. Mudah
C. Sedang-sedang saja
D. Tidak mudah

Response

- A. 5 Mahasiswa
B. 11 Mahasiswa
C. 3 Mahasiswa
D. 1 Mahasiswa

7. Nilai apakah yang anda dapatkan pada mata kuliah English Phonology?

- A. A (4) B. B (3) C. C (2) D. D (1) E. E (1)

Response

- A. 0 Mahasiswa B. 2 Mahasiswa C. 18 Mahasiswa
D. 0 Mahasiswa E. 0 Mahasiswa

8. Bagaimana pemahaman anda terhadap 12 vokal bahasa Inggris?

- A. Sangat paham
B. Paham
C. Kurang paham
D. Tidak Paham

Response

- A. 0 Mahasiswa
B. 6 Mahasiswa
C. 14 Mahasiswa
D. 0 Mahasiswa

9. Bunyi vokal yang mana yang anda anggap paling sulit dipahami? Beri nomor urut 1, 2, 3, dan seterusnya dengan tingkat kesulitannya. Nomor 1 paling sulit dan seterusnya.

i: (.....)

ɜ: (.....)

u: (.....)

I (.....)

ə (.....)

ʊ (.....)

e (.....)

a: (.....)

ɔ: (.....)

æ (.....)

ʌ (.....)

ɒ (.....)

Response

10. Di antara 24 konsonan berikut ini, bunyi konsonan mana yang anda rasa paling sulit. Beri nomorurut dengan tingkat kesulitannya!

p (.....)	f (.....)	tʃ (.....)	ŋ (.....)
b (.....)	v (.....)	dʒ (.....)	h (.....)
t (.....)	s (.....)	θ (.....)	l (.....)
d (.....)	z (.....)	ð (.....)	r (.....)
k (.....)	ʃ (.....)	m (.....)	w (.....)
g (.....)	ʒ (.....)	n (.....)	j (.....)

Response

Konsonan	M a h a s i s w a									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
p	17	24	16	17	15	17	15	15	13	22
b	19	22	21	16	17	19	23	7	19	23
t	13	12	14	20	18	15	16	13	22	14
d	18	14	15	18	16	24	14	19	15	19
k	11	13	11	19	20	16	22	16	23	11
g	12	10	13	21	19	18	17	8	9	8
f	9	7	12	8	9	2	7	22	7	12
v	7	8	10	9	7	1	8	9	11	9
s	10	11	9	12	10	10	13	11	16	13
z	8	9	8	11	8	9	18	10	8	10
..	2	6	1	4	3	3	5	1	5	1
..	3	5	3	2	4	5	1	3	2	3
..	5	3	2	1	2	8	3	2	4	4
..	1	4	4	3	1	4	6	4	1	2
..	4	2	5	6	5	6	4	5	3	6
..	6	1	6	5	6	7	2	6	6	5
m	15	20	20	23	21	22	20	14	17	16
n	16	21	19	24	24	20	19	12	24	18
n	21	23	24	15	11	13	21	23	15	17
..	21	16	22	7	14	12	11	17	14	21
h	20	17	23	22	23	23	24	24	18	24
l	24	15	10	10	12	11	9	8	12	7
r	14	15	10	10	13	21	12	20	10	15
w	22	18	13	13	22	14	10	18	21	20
j	23	19	14	14						

Konsonan	M a h a s i s w a									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
p	19	14	24	13	21	12	19	21	12	18
b	24	22	7	15	-	7	18	23	7	22
t	23	12	-	19	12	19	21	22	17	19
d	22	15	19	22	24	13	23	11	9	21
k	13	24	13	24	19	-	12	19	18	24
g	9	7	22	21	23	11	22	17	19	12
f	15	19	14	23	20	24	13	-	10	20
v	14	23	11	9	22	18	9	24	20	17
s	23	11	21	14	11	21	11	18	23	-
z	12	13	-	10	18	-	17	10	22	10
.	6	5	1	6	1	1	3	4	6	1
.	5	4	3	3	3	4	2	2	1	4
t	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3
d	1	2	4	2	4	5	4	1	5	2
.	3	3	6	5	5	3	6	5	3	6
.	4	6	5	4	6	6	5	6	4	5
m	18	18	12	18	13	14	15	12	15	13
n	17	21	17	17	11	15	20	-	13	23
.	16	12	-	16	17	16	14	20	11	-
h	7	17	23	11	14	17	16	15	14	15
l	10	16	-	20	-	22	24	13	21	-
r	21	8	-	-	16	8	-	16	8	14
w	20	10	20	-	15	-	-	14	24	-
j	8	9	-	12	-	20	-	-	16	11

11. Tulis lambang bunyi pada tempat yang telah disediakan pada kata-kata berikut ini:

Contoh: - marshal

/ʃ/

- proclamation

/ʃ/

- soldier

/dʒ/

- capture

/tʃ/

- thought

/θ/

Response

- Proclamation

/s/

/s/ = 16 Mahasiswa

/3/ = 3 Mahasiswa

/8/ = 1 Mahasiswa

- Thought

/θ/

/θ/ = 17 Mahasiswa

/ð/ = 3 Mahasiswa

- Soldier

/dʒ/

/dʒ/ = 14 Mahasiswa /d/ = 1 Mahasiswa

/j/ = 1 Mahasiswa /ð/ = 1 Mahasiswa

/ʒ/ = 2 Mahasiswa /ʒ:/ = 1 Mahasiswa

- Capture

/tʃ/

/tʃ/ = 16 Mahasiswa

/c/ = 3 Mahasiswa

/s/ = 1 Mahasiswa



12. Dalam proses listening, bagaimana urutan-urutan langkah

yang anda lakukan untuk mempermudah pemahaman anda pada proses ini?

- | | |
|-----------------|-------------------------------|
| 1. Evaluating | 2. Sensing/hearing |
| 3. Responding | 4. Interpreting/understanding |
| A. (4, 1, 2, 3) | B. (4, 2, 1, 3) |
| C. (2, 4, 1, 3) | D. (2, 1, 3, 4) |

Response

- | | |
|-----------------|----------------|
| A. 0 Mahasiswa | B. 0 Mahasiswa |
| C. 15 Mahasiswa | D. 5 Mahasiswa |

13. Apakah yang mempercepat kemampuan anda mengerti berita yang disampaikan melalui radio. Dengan kata lain, faktor apakah yang menyebabkan anda tidak mengalami kesulitan?

Dan sebaliknya, jika anda mengalami kesulitan, hal tersebut terjadi karena:

Response

Mahasiswa

1

Jawaban
karena kalau kita mendengarkan berita dari

radio hanya memusatkan pada pendengaran saja.

- 2
 - Dengan mengerti dahulu topik yang dibicarakan atau ide utamanya.
 - Lafalan bunyi yang kurang baik dan jika pembaca terlalu cepat tanpa tempo.
- 4
 - Dalam mendengarkan radio kita hanya memusatkan pada pendengaran saja.
 - Kita tidak dapat melihat dengan jelas dan memperoleh keterangan yang lebih banyak melalui penglihatan.
- 6
 - Pengetahuan perbendaharaan kata dan latihan mendengar yang kurang.
- 7
 - Perbendaharaan yang cukup, menduga arti dari semua yang belum diketahui.
 - Pembacaan berita yang kurang baik.
- 8
 - Menggunakan bahasa yang lazim dan sering didengar, pembacaan berita yang baik.
 - Pembacaan berita yang kurang baik, kondisi radio.
- 9
 - Pemusatan pikiran yang hanya tertuju pada isi berita yang didengarkan.
 - Tidak adanya tayangan atau gambar.
- 10
 - Apa yang diberitakan biasanya disesuaikan dengan tingkat pemahaman pemirsa dan juga beritanya sudah dikondisikan, dipaparkan sesingkat, sejelas, dan sepadat mungkin
 - Cara (metode) penyampaiannya, tingkat kesulitan materinya, alat (radio) yang baik
- 11
 - Kurang mengerti arti kata
- 12
 - Suara yang jelas dan penyiaran yang baik.
 - pembacaan berita yang kurang baik.

- 13 Gangguan siaran, waktu penyayangan yang begitu cepat.
- 14 - Pengucapan yang jelas.
- Pembacaan berita yang kurang baik.
- 15 - Suara jelas dan rangkaian kata ringkas sehingga mudah dipahami.
- Suara kurang jelas.
- 16 Kurangnya perbendaharaan kata.
- 17 Tidak mengerti arti kata.
- 18 - Karena hanya memusatkan pada pendengaran saja.
- Kurangnya pengetahuan vocabulary.
- 19 Sulit membedakan bunyi - bunyi bahasa Inggris
- 20 Banyak kata-kata yang belum diketahui artinya.

Sebanyak 2 mahasiswa tidak memberikan respon pada pertanyaan nomor 13 di atas.

LAMPIRAN 2

SOAL MODEL I

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Name :

Reg. No. :

Petunjuk

1. Pada bagian ini, saudara akan mendengarkan berita radio yang akan diperdengarkan sebanyak 2 kali.
2. Pada pemutaran pertama, saudara diharapkan hanya mendengarkan dengan cermat dan sedapat mungkin mengerti isi teks berita yang dibacakan.
3. Sesudah pemutaran ke dua, saudara diharapkan telah lebih mengerti lagi berita dan diminta segera menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
4. Waktu yang disediakan untuk menjawab setiap pertanyaan 2 menit.

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks berita yang dibacakan tadi

1. What are mostly produced on Batam and Bintan Islands?

2. Who is Bambang Subroto?

3. What do you know about the amount to US\$ 315.488.000.?

4. What delegation will accompany van Rooy?

5. Write down the sectors from which some twenty enterprises are!

LAMPIRAN 3
SOAL MODEL II

FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Name :

Reg. No. :

petunjuk

1. Pada bagian ini, saudara akan mendengarkan teks berita dibacakan sebanyak 3 kali.
2. Saudara diharapkan mendengarkan berita tersebut dengan cermat dan kemudian menulis ringkasan cerita tersebut dalam bahasa Indonesia.
3. Dengarkan!

Ringkasan berita (dalam bahasa Indonesia)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 4

SOAL MODEL III

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Name :

Reg. No. :

Petunjuk

1. Dengarkanlah dengan cermat berita yang dibacakan!
2. Sambil mendengarkan berita dibacakan, anda diharapkan menggaris bawahi salah satu kata yang tepat di antara 3 pilihan yang disediakan.

The waters of Indonesia are most susceptible to fish (tiffs / tips / thefts)₁ by both domestic and foreign violators.// West fleet task force commander (face / vice / pace)₂ admiral Suryanto said that territories along the Malacca (straits / street / straight)₃ the Natuna sea and Aceh's (cost / coast / coats)₄ in North Sumatra have been turned into poaching areas.// Suryanto told Antara over the weekend (about / abroad / aboard)₅ the KRI Teluk Mandar war-ship on its journey to West Kalimantan's Singkawan coast.// He added that among the violators are those with official fishing licenses who (cache / catch / cad)₆

beyond the set quota.// In an efforts to curb the sea
(cream / cram / crime)₇ the West fleet command has con-
ducted routine checkes by the warship.//

East Java Governor Súprpto stressed that
goverment would not intimidate people (whell / wail /
while)₈ conducting an investigation into the recent Nipah
Dam incident on Madura island.// Suprpto told some one
hundred students in Jakarta that local goverment (strife /
strive / strafe)₉ to complete the investigation into
incident which (led / ledge / let)₁₀ to the death of (four
/ for / fore)₁₁ local people as military officer opened
(fair / fire / fear)₁₂ to disperse a crowd of one hundred
students protested the local government's investigation
effort in what they (sad / said / sat)₁₃ has been going
very slowly.//